

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA
PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO**

SKRIPSI



Oleh

RIMA SISWANTI

NIM : 15520116

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

RIMA SISWANTI

NIM : 15520116

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA
PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh

RIMA SISWANTI

NIM : 15520116

Telah disetujui 10 Mei 2019
Dosen Pembimbing,



Ditya Permatasari, M.SA., Ak
NIDT. 19870920 20180201 2 183

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA
PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh

RIMA SISWANTI
NIM : 15520116

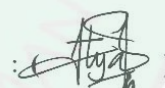
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 14 Juni 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
NIDT : 19751030 20160801 2 048
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Ditya Permatasari, M.SA., Ak
NIDT : 19870920 20180201 2 183
3. Penguji Utama
Yona Octiani Lestari, SE., AP., MSA., CSRS., CSRA : ()
NIP : 19771025 200901 2 006

Tanda Tangan

: 

: 

: 

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Siswanti
NIM : 15520116
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Mei 2019

Hormat Saya,



Rima Siswanti

NIM : 15520116

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah...

Terima kasih Ya Allah, akhirnya saya sampai dititik ini

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Ayahku tercinta bapak Suiswanto, Bidadari dan pintu surgaku ibu Santik, adikku tersayang Mia Novi Siswanti, serta keluarga besar dan juga sahabat-sahabat tercinta MAGIC dan RAME yang selalu memberikan semangat dan tidak hentinya mendo'akan saya

Dosen pembimbing ibu Ditya Permatasari, M.SA., Ak yang selalu sabar memberi arahan kepada saya dan memberikan semangat agar saya bisa segera menyelesaikan skripsi saya

Support system saya Amirul Lisanul Fasih

Terima kasih banyak semuanya

MOTTO

Man Jaddah Wa Jaddah

“Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri”

(QS. An-Najm (53):39)

“Mulailah dari tempatmu berada!

Gunakan yang kamu punya!

Lakukan yang kamu bisa!”

(Arthur Ashe)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasari, M.SA., Ak selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Kundang Sri Kaluko bagian HR PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sana.
7. Ibu Devi dan ibu Ranny selaku finance staff, serta ibu Harum bagian purchasing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Orang tua tercinta, bapak Suiswanto dan ibu Santik. Adik tersayang Mia Novi Siswanti dan tidak lupa seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan moral dan materil, serta iringan do’a yang tiada henti.
9. Support system saya Amirul Lisanul Fasih yang selalu ada untuk memberikan semangat, mendoakan saya dan menghibur saya.

10. Sahabat tercinta saya Magic yaitu Ilmy, Dian, Izmil, Putri, dan Ellisa. Saudara tercinta saya Rame yaitu Arin, Mia, dan Ella yang selalu memberikan semangat.
11. Teman sekaligus keluarga pertama saya di Malang, sarangheo room faza 58 yaitu Dinda, Vina, Diana, Arini, Radha, Maftu, Lusi, Awanda.
12. Roommate saya Elen yang selalu setia mendengarkan keluh kesah saya.
13. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 10 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)...	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis.....	9
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.1.1 Definisi Sistem.....	9
2.2.1.2 Definisi Informasi.....	10
2.2.1.3 Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2.2 Definisi Utang.....	13
2.2.3 Siklus Pengeluaran.....	16
2.2.3.1 Fungsi-Fungsi Terkait.....	16
2.2.3.2 Dokumen Terkait.....	18
2.2.3.3 Prosedur.....	19
2.2.3.4 Flowchart.....	20
2.2.4 Tahap Analisis Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.2.5 Perspektif Islam.....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Subyek Penelitian.....	28
3.4 Data dan Jenis Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29

3.6 Analisis Data.....	30
------------------------	----

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data.....	33
4.1.1 Latar Belakang Instansi/Perusahaan.....	33
4.1.2 Visi dan Misi Instansi/Perusahaan.....	35
4.1.3 Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan.....	35
4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan/Usaha dari Instansi/Perusahaan.....	40
4.1.5 Ketenagakerjaan.....	42
4.1.6 Lokasi Perusahaan.....	43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Sistem dan Prosedur Pembayaran Utang.....	44
4.2.1.1 Dokumen yang Terkait.....	44
4.2.1.2 Kebijakan Internal.....	46
4.2.1.3 Prosedur.....	47
4.2.1.4 Gambar Flowchart.....	50
4.2.2 Hasil Pembahasan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Hon Chuan Indonesia.....	52
4.2.3 Evaluasi Sistem Pembayaran Utang.....	53
4.2.3.1 Kesesuaian Job Description dengan Struktur Organisasi.....	53
4.2.3.2 Dokumentasi.....	54
4.2.3.3 Prosedur dan Flowchart.....	55

4.2.3.4 Evaluasi dan Rekomendasi Keseluruhan.....	55
4.2.4 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Utang PT. Hon Chuan Indonesia dengan Teori.....	59

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu....	8
Tabel 4.1 Job Description PT. Hon Chuan Indonesia.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Konteks Siklus Pengeluaran.....	17
Gambar 2.2 Flowchart Siklus Pengeluaran.....	20
Gambar 2.3 Identifikasi dan Perumusan Masalah dalam SIA.....	22
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir Penelitian pada PT. Hon Chuan Indonesia.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Hon Chuan Indonesia.....	36
Gambar 4.2 Flowchart Pembayaran Utang.....	50
Gambar 4.3 Rekomendasi Flowchart Pembayaran Utang.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan dan jawaban atas wawancara penelitian

Lampiran 2 Purchase Request PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 3 Purchase Order PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 4 Voucher Payment PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 5 Faktur Pajak PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 6 Surat Jalan PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 7 Invoice PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 8 Aplikasi Transfer Bank PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 9 Goods Received PT. Hon Chuan Indonesia

Lampiran 10 Biodata Peneliti

Lampiran 11 Bukti Konsultasi

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 13 Formulir Riwayat Perubahan Judul Skripsi

ABSTRAK

Rima Siswanti. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto”

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Utang

Sistem informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan utama suatu perusahaan. PT. Hon Chuan Indonesia adalah perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik yaitu telah menggunakan komputerisasi dan didukung dengan sistem ERP. Perusahaan ini pernah mengalami keterlambatan dalam membayar utang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem informasi akuntansi utang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis tentang sistem informasi akuntansi utang. Subjek penelitian ini terdiri dari tiga orang purchasing staff, finance staff pada bagian account payable dan bagian payment. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisisnya yaitu dengan mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan sudah berjalan dengan baik karena sesuai teori yang ada. Namun dalam praktiknya masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut yaitu masih terjadinya keterlambatan dalam pembayaran utang. Jika hal ini terus terjadi dikhawatirkan akan mempengaruhi cash flow pada perusahaan. Sehingga penulis merekomendasikan untuk mengutamakan pemrosesan dokumen yang memiliki jatuh tempo kurang dari 15 hari sampai 30 hari.

ABSTRACT

Rima Siswanti. 2019, *THESIS*. Title: “*Analysis of Debt Accounting Information System at PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto*”

Advisor : Ditya Permatasari, M.SA., Ak

Keywords : Accounting Information System, Debt

A good accounting information system is very necessary to support the achievement of the main objectives of a company. PT. Hon Chuan Indonesia is a company that has implemented a good accounting information system that is using computerization and supported by an ERP system. This company has experienced delays in paying debts. The purpose of this study is to analyze the debt accounting information system.

This study uses descriptive qualitative methods that aim to systematically describe facts about debt accounting information systems. The subject of this study consisted of three people purchasing staff, finance staff in the accounts payable section and the payment section. Data is collected by interview, observation, and documentation. The analytical method is by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the application of the company's accounting information system has gone well because it fits the existing theory. But in practice there are still shortcomings. The disadvantage is that there is still a delay in debt payments. If this continues, it is feared that it will affect the cash flow of the company. So the authors recommend to prioritize document processing that has a maturity of less than 15 days to 30 days.

مستخلص البحث

ريما سيسوانتي. 2019. البحث الجامعي. الموضوع : "تحليل نظم المعلومات المحاسبية للديون في **PT. Hon Chuan Indonesia**، موجوكرتو"

المشرفة : ديتيا فرمتا ساري الماجستير

الكلمة المفتاحية : نظم المعلومات المحاسبية، الدين

يعد نظام المعلومات المحاسبية الجيد ضروريا للغاية لدعم تحقيق الأهداف الرئيسية للشركة. **PT. Hon Chuan Indonesia** هي شركة التي طبقت نظام المعلومات المحاسبية جيدا. وقد تستخدم هذه الشركة الحاسوبية ويدعمها نظام **ERP**. تأخرت هذه الشركة في سداد الديون. ومن أهداف هذا البحث لتحليل نظام المعلومات المحاسبية للديون.

تستخدم هذا البحث المدخل الكيفي بالمنهج الوصفي التي تهدف لوصف الحقائق حول نظم المعلومات المحاسبية للديون بشكل تفصيلي. تقسم موضوع هذا البحث من ثلاثة أشخاص وهي موظفي الشراء و موظفي المالية في قسم الحسابات المستحقة للدفع وقسم المدفوعات. وأما جمع البيانات في هذا البحث بطريقة المقابلة والملاحظة.

وأما نتائج هذا البحث يدل على أن تطبيق نظم المعلومات المحاسبية لدى الشركة سارت بشكل جيد. ولكن في عملية الممارسة يوجد النقائص. ومن إحدى نقائصها هناك تأخير الشركة في دفع الديون. إذا استمر هذه المشكلة يخشى أن يؤثر ذلك على التدفق النقدي للشركة. لذلك توصى الباحثة أن تفضل في معالجة المستندات ذات فترة استحقاق أقصر من الآخر.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi seperti ini, teknologi terus mengalami perkembangan. Perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, dimana menggantikan sistem yang masih manual dengan sistem komputerisasi. Hal seperti ini sangat perlu dilakukan dan diterapkan oleh semua perusahaan dalam menunjang operasionalnya agar bisa memperoleh informasi yang mudah, cepat, dan tepat. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga hasil olahan tersebut telah bermanfaat atau berguna bagi para pemakai informasi untuk pengambilan keputusan (Ardana dan Lukman, 2016:10). Dengan demikian, informasi yang dihasilkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Informasi bisa diperoleh secara mudah, cepat, dan tepat karena didukung dengan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis (Romney dan Steinbart, 2014:13). Sistem informasi akuntansi dapat dipakai sebagai alat yang mendukung kegiatan operasional perusahaan karena didalamnya terdapat kumpulan informasi baik data keuangan maupun non keuangan dari aktivitas suatu perusahaan yang dikoordinasikan. Kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak lepas dari transaksi pembelian baik itu secara tunai maupun secara kredit. Hal ini tentunya sering

terjadi dalam perusahaan jasa maklon, dimana dalam perusahaan jasa maklon sering terjadi transaksi pembelian atas barang. Transaksi pembelian secara kredit akan menimbulkan adanya utang.

Pengertian “utang” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai uang yang dipinjam dari orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa utang dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipinjam oleh debitur kepada kreditur. Debitur adalah seseorang atau badan usaha yang meminjam. Sedangkan kreditur adalah entitas yang memberikan pinjaman atau utang. Dalam hal ini perusahaan yang membeli barang atau jasa secara kredit akan memiliki kewajiban dalam pembayaran utang. Manajemen harus bijak dalam menentukan besarnya utang dalam kegiatan operasional perusahaan agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan acuan hasil penelitian terdahulu dari Fahmi Syaus (2016) yang berjudul “Prosedur Pembayaran Hutang ke-Vendor pada PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM BITUNG”. Peneliti menggunakan acuan penelitian terdahulu ini karena sama-sama menganalisa penerapan sistem pembayaran utang dimana perusahaan yang diteliti sama-sama telah menerapkan sistem yang bernama ERP (*Enterprise Resource Planning*). Selain itu, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dimana penelitian terdahulu hanya menganalisa prosedur pembayaran utang yang ada dalam perusahaan tanpa melakukan perbandingan dengan teori sistem informasi akuntansi yang sudah ada.

Hon Chuan Enterprise, Co., Ltd merupakan salah satu perusahaan yang berasal dari Taiwan yang bergerak di bidang chemical, plastic moulders. Di Indonesia ada empat pabrik PT. Hon Chuan Indonesia yaitu di Cikarang yang merupakan kantor pusat di Indonesia, Karawang, Bogor, dan Mojokerto atau disebut PT. Hon Chuan Indonesia-Surabaya Plant. PT. Hon Chuan Indonesia-Surabaya Plant yang terletak di Ngoro Industrial Park Blok F2, No.1, Lolawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur (61385) merupakan perusahaan yang resmi berdiri pada tanggal 13 Agustus 2014. Perusahaan ini memiliki dua pabrik produksi yaitu Beverage dan Packaging. Beverage merupakan pabrik yang di gunakan untuk memasak dan memproduksi isi dari minuman kemasan. Sedangkan packaging, merupakan pabrik yang di gunakan untuk memproduksi barang dalam bentuk plastik diantaranya botol plastik, tutup botol, dan label.

Perusahaan jasa maklon ini memproduksi minuman kemasan berdasarkan pesanan. Dalam setiap bulan perusahaan ini mampu memproduksi maksimal 624.000 box dimana total setiap boxnya adalah Rp92.808 pada tahun 2018. Persediaan bahan baku tentunya berperan penting bagi berlangsungnya kegiatan operasional dalam perusahaan. Pembelian bahan baku biasanya dilakukan secara tunai dan kredit. Perusahaan sebagian besar melakukan pembelian secara kredit. Pembayaran atas pembelian bahan baku dilakukan melalui bank transfer berdasarkan due date yang telah disepakati antara perusahaan dengan supplier. Sistem informasi akuntansi utang perlu diterapkan dalam bentuk komputerisasi agar operasional perusahaan bisa berjalan dengan efektif dan efisien. PT. Hon

Chuan Indonesia menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

Dari hasil wawancara pada tanggal 15 April 2019 kepada ibu Rany finance staff bagian account payable :

“Pernah, ada beberapa hal yang menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran hutang yaitu dokumen terlalu lama menumpuk di purchasing dan tidak segera diberikan ke finance. Dokumen yang sudah masuk di finance banyak, sehingga membutuhkan waktu agak lama untuk cek satu persatu. Jika ada revisi, maka bagian purchasing juga wajib membetulkan. Dokumen yang sudah dicek, masih belum ditanda tangani oleh General Manager. Biasanya GM masih ada perjalanan bisnis atau meeting sehingga banyak dokumen pending. Prioritas, dimana ada beberapa dokumen yang memang sengaja ditunda pembayarannya karena bisa saja status dokumen tersebut tidak terlalu urgent. Sehingga, Hon Chuan akan lebih mendahulukan dokumen yang lebih urgent.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa keterlambatan dalam pembayaran utang masih terjadi karena beberapa hal seperti yang telah disebutkan di atas. Padahal perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi dan menggunakan aplikasi ERP untuk mendukung aktivitas pengolahan informasinya. Selain itu telah memiliki prosedur pembayaran utang yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti mengangkat konsep tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisa sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan membandingkan ilmu yang diperoleh dengan realita pada objek penelitian, sehingga peneliti dapat menambah wawasan dan informasi mengenai analisis sistem informasi akuntansi utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto.
2. Bagi instansi (perusahaan), memberi saran yang dapat dipergunakan oleh pihak terkait dalam menerapkan sistem informasi akuntansi utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto.

3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Batasan Penelitian

Pembahasan dari penelitian ini dibatasi hanya pada analisis sistem informasi akuntansi utang yang diterapkan pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto saja. Hal ini untuk menghindari terjadinya pelebaran pembahasan yang dapat membingungkan peneliti maupun pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini berikut akan dikemukakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Fahmi Syaus (2016)	Prosedur Pembayaran Hutang ke-Vendor pada PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM BITUNG	Analisis deskriptif	Masih sering terjadi putus komunikasi dalam pembayaran hutang, hal ini disebabkan aplikasi yang sudah berbasis online sering offline atau putus koneksi jaringan.
2	Dhanar Intan Surya Saputra dan Deny Bowo Febrianto (2014)	Sistem Informasi Pencatatan Hutang Piutang pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus: Burjo Sahabat)	Kualitatif dengan pengembangan sistem waterfall	Masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang masih manual
3	Tabita Dian Permata Sari (2012)	Evaluasi Pengendalian Internal Utang Usaha di PT. Tiga Pilar Logistik	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Belum ada rekonsiliasi antara catatan hutang dan rekening kendali hutang pada buku besar sehingga berpengaruh terhadap keabsahan dan akurasi data yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tabel 2.1**Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)**

No	Nama/ Tahun	Judul	Metode	Hasil
4	Karina Sari (2005)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Pembayaran Utang Dagang	Analisis deskriptif kualitatif	Pengelolaan sistem informasi masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan pelunasan utang tidak tepat pada waktunya.

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik maka operasional perusahaan akan terganggu. Manajemen akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat untuk mendukung dalam mencapai tujuan utama suatu organisasi. Berikut ini merupakan penyajian tabel mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

Tabel 2.2**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
Fahmi Syaus (2016)	Menganalisa sistem informasi akuntansi pembayaran utang yang telah menggunakan aplikasi ERP	Menganalisa sistem yang ada diperusahaan saja	Membandingkan dengan teori sistem informasi akuntansi yang ada

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
Dhanar Intan Surya Saputra dan Deny Bowo Febrianto (2014)	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Membuat sistem informasi pencatatan utang piutang	Menganalisa sistem informasi akuntansi utang
Tabita Dian Permata Sari (2012)	Teknik pengumpulan data dengan cara observasi	Mengevaluasi pengendalian internal hutang	Menganalisa sistem informasi akuntansi utang dan membandingkan dengan teori yang ada
Karina Sari (2005)	Analisis deskriptif kualitatif	Analisis dan perancangan sistem informasi pembelian dan pembayaran utang dagang	Analisa sistem informasi akuntansi utang

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian terdahulu

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Definisi Sistem

Romney dan Steinbart (2014:3) dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling terhubung antara bagian satu dengan bagian yang lainnya untuk mencapai tujuan. Sebagian besar dari sistem terdiri dari beberapa subsistem yang lebih kecil, dimana dari beberapa subsistem tersebut mendukung sistem yang lebih besar.

Ardana dan Lukman (2016:4) dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa komponen atau subsistem yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan utama. Sistem terdiri dari satuan unit subsistem yang saling terhubung dan bekerjasama untuk mewujudkan tujuan utama suatu perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu jaringan kerja yang saling terhubung antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan utama suatu organisasi. Penerapan sistem dalam suatu organisasi diharapkan bisa memberikan informasi yang dapat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

2.2.1.2 Definisi Informasi

Ardana dan Lukman (2016:7) dalam bukunya menjelaskan bahwa informasi merupakan hasil dari data yang telah diolah dan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengguna informasi dalam mengambil keputusan. Pengguna informasi merupakan pihak-pihak baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi yang memerlukan informasi dalam pengambilan keputusan yang dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi. Ada beberapa karakteristik yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi, yaitu sebagai berikut:

1. Relevan (*Relevance*) berarti bahwa informasi harus saling terkait untuk mengurangi keraguan sehingga dapat mendukung dalam pengambilan keputusan secara tepat.
2. Andal (*Reliable*) berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan, serta akurat dalam menggambarkan kejadian nyata dalam organisasi.
3. Lengkap (*Complete*) berarti bahwa informasi harus rinci dan jelas dari peristiwa yang mendasarinya.
4. Tepat waktu (*Timely*) berarti bahwa informasi harus update sehingga tidak melebihi waktu dari pembuatan keputusan.
5. Dapat dimengerti (*Understandable*) berarti bahwa informasi harus disajikan secara jelas sehingga bisa dipahami.
6. Dapat diverifikasi (*Verifiable*) berarti bahwa informasi harus memiliki pengertian yang sama bagi para penggunanya.
7. Dapat diakses (*Accessible*) berarti bahwa informasi harus bisa diperoleh ketika diperlukan oleh para penggunanya.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem sangat diperlukan dalam suatu organisasi untuk mengolah data dan memberikan informasi. Informasi yang berkualitas dapat mendukung suatu organisasi untuk membuat keputusan secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Dalam hal ini juga menyangkut sistem informasi akuntansi.

2.2.1.3 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sering dikatakan bahwa akuntansi adalah bahasa dunia bisnis. Jika itu masalahnya, maka Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Akuntansi merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, serta menyimpan data dan melakukan proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut maka akuntansi merupakan sistem informasi dimana sistem informasi akuntansi merupakan sebuah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses, akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Romney dan Steinbart, 2014:10).

Ardana dan Lukman (2016:46) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kelompok dari sumber dana dan daya yang dibuat untuk mengubah data dari transaksi perusahaan menjadi informasi keuangan. Informasi ini disampaikan kepada pihak yang membutuhkan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang penting bagi kelanjutan operasional perusahaan dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan manufaktur sistem informasi akuntansi pembayaran utang dan penerimaan dari pelunasan piutang juga mempengaruhi operasional perusahaan. Maka dari itu penerapan sistem

informasi akuntansi yang baik diperlukan bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuan utama dari suatu organisasi.

2.2.2 Definisi Utang

Pengertian “utang” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai uang yang dipinjam dari orang lain. Uang yang telah dipinjam wajib untuk dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh kedua pihak yaitu pihak yang memberi utang maupun pihak yang berhutang. Pihak yang memberikan utang adalah pihak kreditur. Sedangkan pihak yang berhutang adalah pihak debitur.

Diana dan Setiawati (2017:293) menjelaskan bahwa kewajiban merupakan utang yang timbul dari kegiatan transaksi suatu perusahaan pada masa lalu. Kewajiban dibagi menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan utang jangka pendek dimana jangka waktu pelunasannya kurang dari satu tahun dan pada umumnya dilunasi dengan menggunakan asset lancar. Sedangkan kewajiban jangka panjang merupakan utang jangka panjang dimana jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun. Utang jangka pendek dibagi menjadi berikut:

1. Utang Dagang

Utang dagang merupakan utang yang timbul akibat dari transaksi pembelian barang dagangan yang dilakukan secara kredit.

2. Utang Pajak

Utang pajak merupakan besarnya pajak yang wajib disetorkan ke negara baik itu utang PPH 21, utang PPN, dan utang pajak entitas.

3. Uang Muka Konsumen

Uang muka konsumen merupakan kas yang diterima oleh perusahaan tetapi belum bisa diakui sebagai pendapatan karena perusahaan belum memberikan jasa maupun produk kepada konsumen.

4. Utang Terkait dengan Imbalan Karyawan

Utang terkait dengan imbalan karyawan merupakan besarnya gaji atau upah yang harus dibayar oleh perusahaan kepada para karyawan.

5. Utang Terkait dengan Bonus Tahunan

Utang terkait dengan bonus tahunan merupakan besarnya bonus yang akan dibagikan kepada karyawan setelah laba tahunan selesai dihitung.

6. Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Kurang dari 12 bulan

Utang jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan merupakan utang jangka panjang yang diklasifikasikan ke dalam utang jangka pendek karena jatuh temponya kurang dari dua belas bulan, meskipun perjanjian awal pinjaman untuk utang jangka panjang.

7. Utang Jangka Panjang yang Harus Dibayar Kapanpun Saat Ditagih

Utang jangka panjang yang harus dibayar kapanpun saat ditagih (*due on demand*) merupakan utang yang harus dibayar lebih cepat akibat dari pelanggaran perjanjian pinjaman jangka panjang yang dilakukan oleh si peminjam.

Diana dan Setiawati (2017:129) dalam bukunya menjelaskan bahwa utang jangka panjang dibagi menjadi berikut ini:

1. Utang Obligasi

Utang jangka panjang dimana secara legal dibuktikan dengan penerbitan sertifikat obligasi oleh pihak peminjam dan diserahkan kepada pihak yang memberi pinjaman. Jenis obligasi yaitu sebagai berikut:

1. Obligasi berseri, yaitu obligasi yang jatuh tempo secara bertahap.
2. *Callable bond*, yaitu obligasi yang bisa dilunasi oleh penerbit sebelum tanggal jatuh tempo.
3. Obligasi konversi, yaitu obligasi yang dapat dikonversi menjadi surat berharga lain (biasanya saham).
4. Obligasi terintegrasi, yaitu obligasi yang diterbitkan atas nama pemberi pinjaman. Jika pemberi pinjaman menjual obligasinya ke pihak ketiga, maka penerbit obligasi perlu menerbitkan obligasi baru atas nama pemilik yang baru.
5. Obligasi dengan kupon (obligasi atas unjuk), yaitu obligasi yang diterbitkan tanpa nama pemberi pinjaman, sehingga obligasi ini dapat langsung dipindahtangankan saat obligasi diperjualbelikan.

2. Utang Wesel Jangka Panjang

Utang wesel jangka panjang merupakan utang yang didukung dengan surat perjanjian tertulis tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang kepada pihak tertentu dengan jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa utang dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipinjam oleh debitur kepada kreditur. Debitur adalah seseorang atau badan usaha yang meminjam. Sedangkan kreditur adalah entitas yang memberikan pinjaman atau utang. Manajemen harus bijak dan teliti dalam menentukan besarnya utang yang diajukan, agar tidak terjadi penyelewengan dalam pembayaran utang sehingga dapat mengganggu operasional perusahaan. Pembayaran utang tentunya sering terjadi dalam aktivitas pembelian atas barang atau jasa dalam perusahaan jasa maklon. Hal ini erat kaitannya dengan siklus pengeluaran.

2.2.3 Siklus Pengeluaran

2.2.3.1 Fungsi-Fungsi Terkait

Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuan utama dalam siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang diperlukan perusahaan untuk berfungsi (Romney dan Steinbart, 2014:463). Dalam pembelian barang atau jasa, perusahaan tentunya melakukan pembayaran atas barang atau jasa secara tunai atau secara kredit. Namun sebagian besar perusahaan jasa maklon melakukan transaksi pembelian

secara kredit sehingga menimbulkan pengeluaran kas atas pembayaran utang. Berikut ini merupakan diagram konteks siklus pengeluaran:

Gambar 2.1

Diagram Konteks Siklus Pengeluaran



Sumber: Romney dan Steinbart (2014:463)

Berdasarkan diagram konteks siklus pengeluaran di atas maka dapat diketahui bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam siklus pengeluaran adalah sebagai berikut ini:

1. Pembelian
2. Pemasok
3. Gudang

4. Akuntansi
5. Pengendalian Persediaan
6. Treasury
7. Berbagai Departemen dan Manajer

2.2.3.2 Dokumen Terkait

Selain departemen-departemen yang terkait di dalam sebuah transaksi perusahaan, tentunya ada juga berbagai dokumen yang terkait di dalamnya. Dokumen-dokumen yang terkait dalam siklus pengeluaran adalah sebagai berikut:

1. Pesanan pembelian

Pesanan pembelian ini dibuat oleh bagian pembelian untuk menyusun barang atau jasa apa saja yang diperlukan oleh perusahaan kemudian dokumen tersebut dikirim ke pada pemasok.

2. Tanda terima persediaan

Bukti yang dibuat oleh bagian gudang bahwa telah menerima barang dari pemasok sesuai dengan pesanan.

3. Faktur

Surat tagihan yang diberikan oleh pemasok atas barang atau jasa yang telah dikirim.

4. Cek

Perintah tertulis dari nasabah kepada bank untuk menarik dananya dalam jumlah tertentu atas namanya.

2.2.3.3 Prosedur

Sebuah perusahaan menjalankan empat aktivitas dasar atas siklus pengeluaran. Berikut ini merupakan empat aktivitas siklus pengeluaran, yaitu:

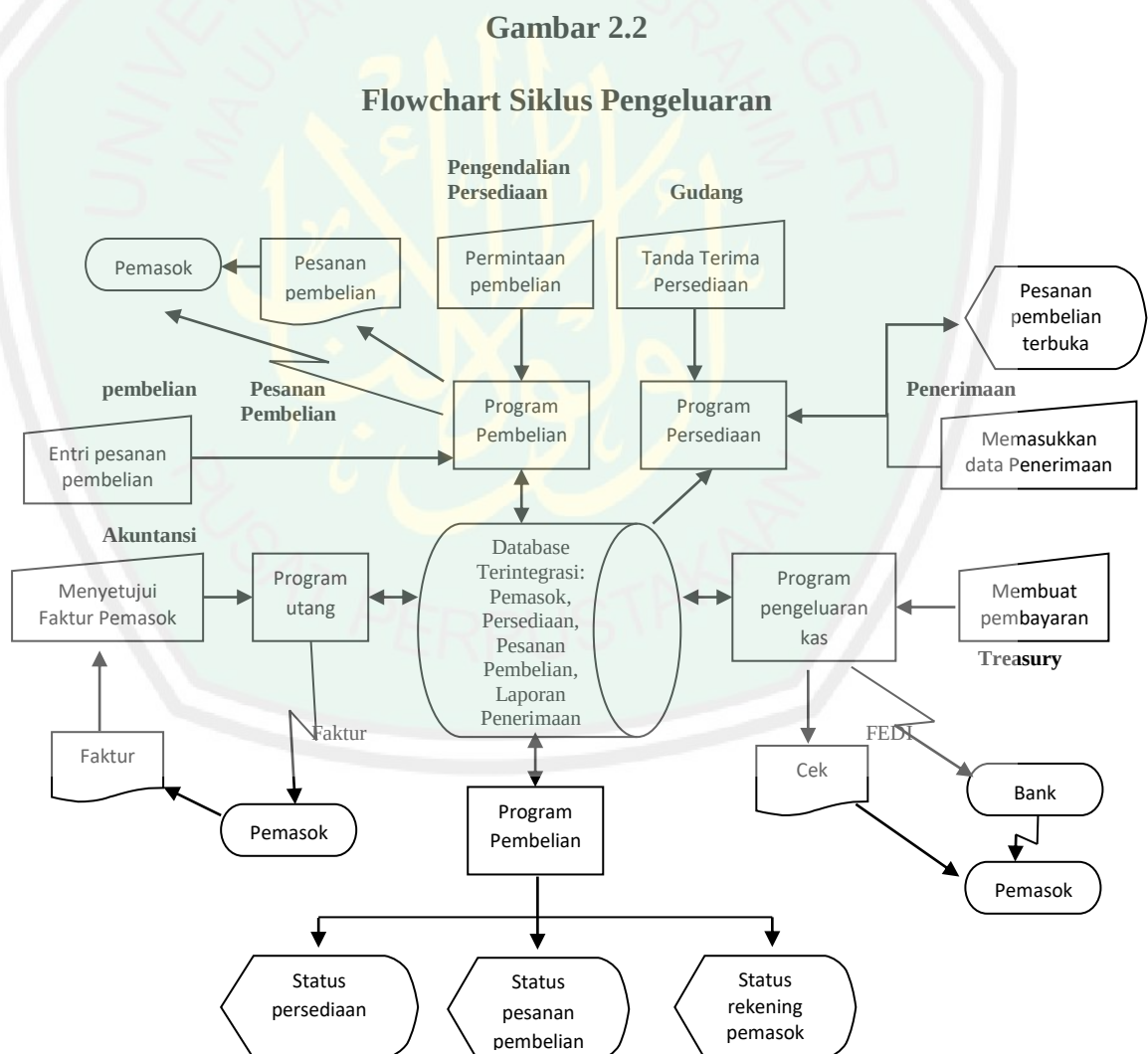
1. Memesan bahan baku, perlengkapan, dan jasa.
2. Menerima bahan baku, perlengkapan, dan jasa.
3. Menyetujui faktur pemasok.
4. Pengeluaran kas (Romney dan Steinbart, 2014:465).

Proses dari siklus pengeluaran adalah departemen pengendalian persediaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kuantitas yang cukup atas bahan baku dan perlengkapan. Departemen pembelian mengirimkan permintaan untuk melakukan pembelian secara kredit melalui sistem. Setelah permintaan pembelian disetujui maka bagian utang juga diberitahukan atas pesanan tersebut sehingga dapat merencanakan komitmen keuangan yang tertunda. Selanjutnya, bagian pembelian akan mengirim dokumen-dokumen pembelian kepada pemasok.

Pemasok menyetujui pesanan pembelian kredit, dan akan mengirim barang dan yang telah dipesan dan juga faktur pada waktu, harga, dan kuantitas yang telah disepakati. Setelah barang sampai ke gudang maka bagian gudang akan melakukan pengecekan harga dan kuantitasnya apakah telah sesuai. Jika sudah sesuai maka bagian gudang akan membuat dokumen penerimaan barang. Selanjutnya bagian gudang menyampaikan dokumen penerimaan barang kepada departemen bagian yang melakukan pesanan.

Selanjutnya akan dilakukan pembayaran atas barang tersebut pada waktu yang telah disepakati dimana kasir akan meninjau cek dan dokumen pendukung dan kemudian menandatangani, kemudian kasir mengirimkan cek yang telah ditandatangani dan nota pengiriman uang ke pemasok.

2.2.3.4 Gambar Flowchart



Berbagai Departemen Dan Manajer

Sumber: Romney dan Steinbart (2014:466)

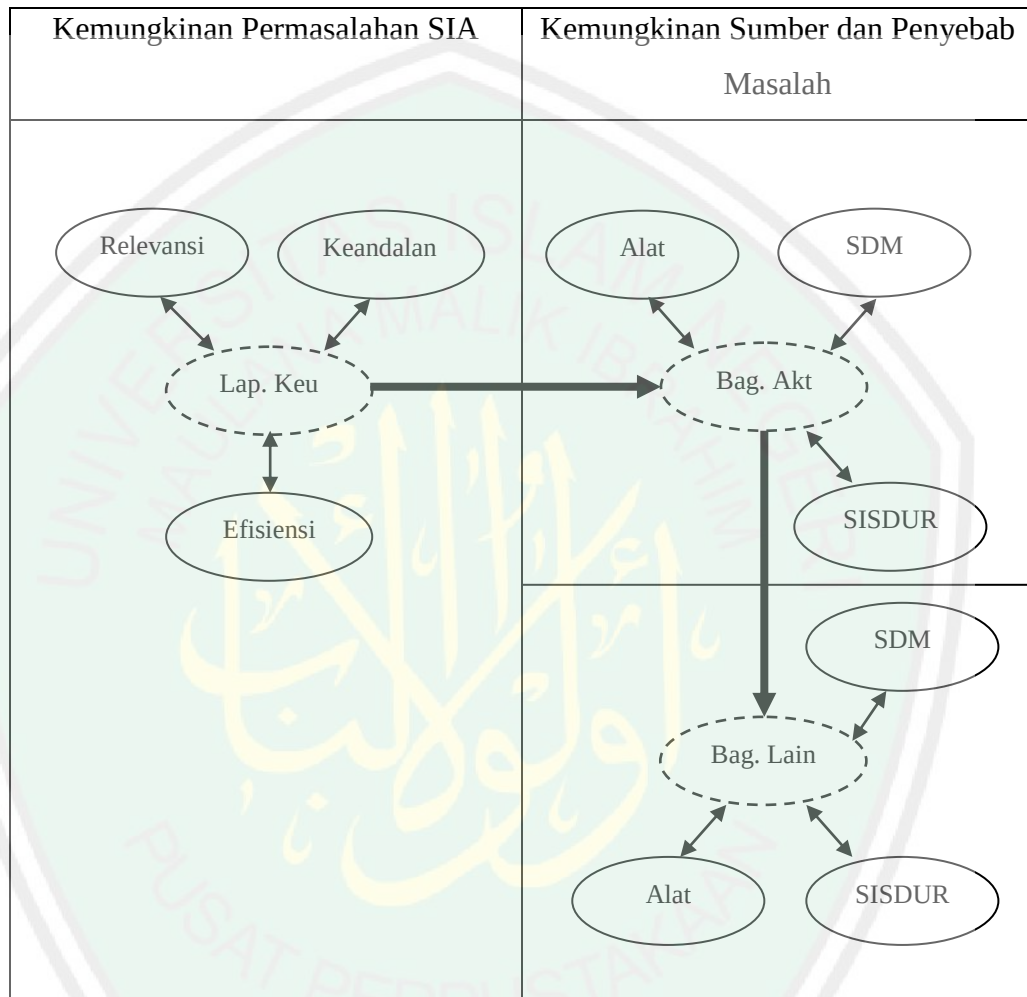
2.2.4 Tahap Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Permasalahan SIA selalu berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dari suatu SIA. Efektivitas berkaitan dengan derajat kualitas dari output (laporan keuangan) yang dihasilkan oleh SIA yang ada, sedangkan efisiensi berkaitan dengan toleransi biaya dari SIA untuk menghasilkan output (laporan keuangan) tersebut. Ada dua atribut utama ukuran kualitas dari laporan keuangan, yaitu tingkat relevansi dan tingkat keandalan dari laporan keuangan. Relevansi berarti sejauh mana laporan keuangan tersebut mampu memberikan manfaat bagi para pemakai laporan untuk proses pengambilan keputusan ekonomis.

Relevansi erat kaitannya dengan jenis informasi yang dibutuhkan, frekuensi pelaporan, serta waktu kapan laporan tersebut harus sampai ke tangan pemakai (users) agar laporan tersebut berguna bagi pemakai untuk proses pengambilan keputusan. Keandalan berarti tingkat kecermatan, atau ketelitian informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Suatu laporan keuangan disebut andal jika tidak terdapat salah saji yang material, disajikan secara objektif, dan apa adanya (Ardana dan Lukman, 2016:112). Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan identifikasi atas sistem informasi akuntansi:

Gambar 2.3

Identifikasi dan Perumusan Masalah dalam SIA



Sumber: Ardana dan Lukman (2016:113)

Kegiatan utama pada tahap analisis sistem ini adalah melakukan study secara mendalam dan rinci mengenai sistem yang berlaku di perusahaan. Tujuan dari study pada tahap ini adalah:

1. Mempelajari dan memahami kondisi eksternal bisnis, khususnya perkembangan ekonomi, bisnis, dan industri, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta kondisi dan perkembangan pasar modal dan keuangan yang ada.

2. Mempelajari dan memahami lingkungan internal bisnis, (visi, misi, tujuan, dan strategi bisnis, sumber daya manusia dan teknologi peralatan SIA).
3. Memahami dan mendalami elemen-elemen yang membentuk SIA yang ada (input, proses, output, model, teknologi, dan kontrol).
4. Mengidentifikasi dan merumuskan keunggulan dan kelemahan serta permasalahan dari sistem yang ada.
5. Menjadi dasar rekomendasi apakah sistem masih dapat dipertahankan, atau perlu dimodifikasi, atau harus diganti baru sama sekali (Ardana dan Lukman, 2016:114).

Berdasarkan tujuan dari tahap analisis sistem diatas maka tahap berikutnya adalah mengumpulkan berbagai fakta, informasi, atau bukti-bukti terkait yang bisa mendukung dalam tahap analisis sistem informasi akuntansi. Melakukan wawancara, mengumpulkan berbagai dokumen transaksi, meminta salinan dokumen, menggambarkan berbagai prosedur kerja, dan melakukan observasi lapangan merupakan cara yang bisa digunakan dalam mengumpulkan fakta, informasi atau bukti-bukti terkait (Ardana dan Lukman, 2016:114).

2.2.5 Perspektif Islam

Suatu perusahaan dalam menjalankan sebuah usaha selalu melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana kegiatan ekonomi yang terjadi selama satu periode berjalan. Hasil pencatatan yang diubah menjadi pembukuan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam

mengembangkan usahanya agar lebih baik lagi. Catatan yang baik tentunya sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi ekonomi yang sebenarnya dalam suatu perusahaan. Maka dari itu, pencatatan harus dilakukan secara benar, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 283, Allah SWT berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ

الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya dia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Utang dan piutang adalah bagian dari transaksi yang ada di perusahaan. Dimana akibat dari pembelian secara kredit akan menimbulkan utang, sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. Utang piutang dikenal dalam Islam dengan sebutan Al- Qardh, yang secara bahasa berasal dari kata Al-Qath'u artinya memotong. Sedangkan menurut istilah, Al- Qardh adalah memberikan harta dengan dasar kasih sayang kepada siapa saja yang membutuhkan dan akan dimanfaatkan dengan benar, dimana suatu saat nanti

harta tersebut akan dikembalikan lagi kepada orang yang memberikannya.

Dalam Al-Qur'an Surat Al- Baqarah ayat 245, Allah SWT berfirman:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَاللَّهُ يَقْبِضُ

وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”

Dalam islam, utang dan piutang diperbolehkan dengan syarat harta yang dipinjamkan jelas dan halal, pemberi pinjaman tidak mengungkit-ungkit masalah hutang dan tidak menyakiti pihak yang meminjam, pihak peminjam niatnya adalah untuk mendapatkan ridho Allah dengan mempergunakan yang dihutang secara benar, serta harta yang dipinjamkan tidak akan memberi keuntungan pada pihak yang memberikan pinjaman. Utang hendaknya dilakukan ketika dalam keadaan yang benar-benar sangat terdesak saja. Hal ini untuk menghindari terjadinya utang yang dilakukan secara terus menerus, sehingga menumpuk dan sulit untuk membayar utang tersebut. Sebagaimana yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Beliau pernah tidak mau menshalatkan jenazah seseorang yang ternyata masih memiliki hutang namun belum terbayar dan tidak ada sepeserpun harta yang ditinggalkan untuk melunasinya. Sampai kemudian ada salah seorang sahabat yang bersedia menanggungkan hutangnya, baru Rasulullah SAW mau menshalatkan jenazah tersebut. Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam pernah bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلِّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

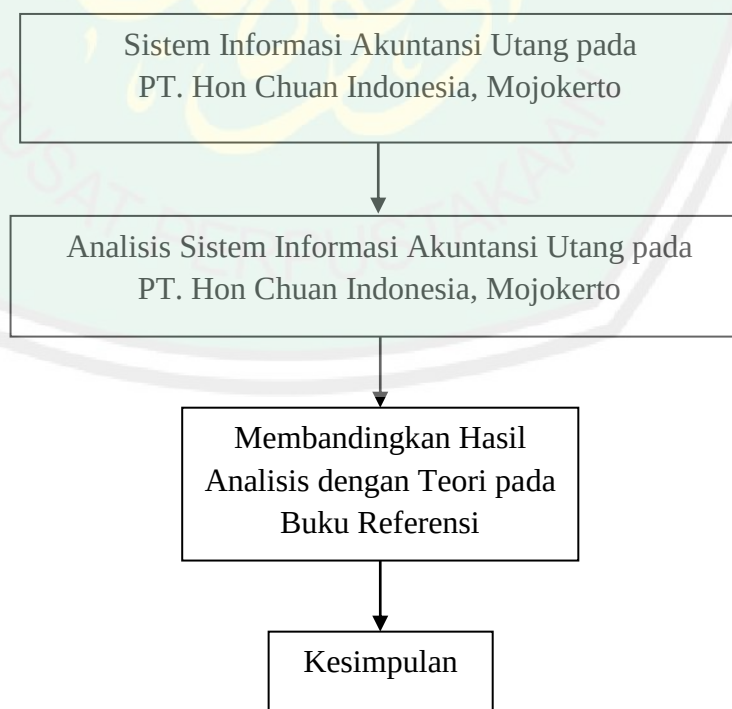
Artinya: “Diampunkan semua dosa bagi orang mati yang terkorban Syahid kecuali jika ia mempunyai hutang (kepada manusia).” (HR. Muslim).

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menentukan kerangka berfikir sebagai dasar pelaksanaan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Gambar 2.4

Kerangka Berfikir Penelitian pada PT. Hon Chuan Indonesia



Berdasarkan kerangka berfikir yang telah ditentukan oleh peneliti diatas maka pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bagaimana sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto.
2. Melakukan analisis atas sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto.
3. Membandingkan sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto dengan teori yang ada dalam buku referensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah diterapkan sesuai dengan teori.
4. Menarik kesimpulan atas sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto apakah sudah baik atau masih membutuhkan perbaikan agar lebih baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Indrawan dan Yaniawati (2014:67) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji lebih dalam suatu fenomena sosial untuk menghasilkan data deskriptif, baik dengan cara wawancara atau observasi langsung ke objek penelitian. Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta subjek yang diteliti secara tepat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yaitu PT. Hon Chuan Indonesia, yang berlokasi di Ngoro Industrial Park Blok F2 No. 1, Lolawang, Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur 61385.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi pembayaran utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian HR
2. Bagian Finance
3. Purchasing Staff

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada ibu Rany dan ibu Devi dari finance staff, serta ibu Harum dari purchasing staff.

2. Data Sekunder

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui sumber data yang diperoleh secara tidak langsung untuk menunjang penelitian ini. Data tersebut meliputi prosedur yang sudah ditetapkan dan diterapkan oleh perusahaan yaitu prosedur pembayaran utang, struktur organisasi, dan profile perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tiga jenis strategi yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2017:254). Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi pada bagian finance department.

2. Wawancara

Wawancara adalah peneliti dapat melakukan face to face interview dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam wawancara dalam kelompok tertentu yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok (Creswell, 2017:254). Teknik pengumpulan data dengan menggali informasi melalui pengajuan beberapa pertanyaan terkait penelitian secara langsung kepada beberapa staf yang telah ditunjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penelitian dengan mengumpulkan dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat misalnya, buku harian, surat, e-mail (Creswell, 2017:255). Teknik pengumpulan data dari prosedur pembayaran utang ataupun laporan lain perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk menguji data-data yang telah dipilih dalam penelitian dan

telah terkumpul (Sugiyono, 2013:239). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun tahap peneliti dalam melakukan pengumpulan data hingga melakukan penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Peneliti menggunakan pengumpulan dari hasil data primer dan sekunder yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan wawancara yaitu peneliti menggali informasi melalui pengajuan beberapa pertanyaan terkait penelitian secara langsung kepada beberapa staf yang telah ditunjuk. Pengumpulan data dengan observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi pada bagian finance department. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data dari prosedur penerimaan dari pelunasan piutang dan pembayaran utang ataupun laporan lain perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi untuk memilah dan memilih serta menyesuaikan hasil pengumpulan data dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian.

3. Menyajikan data

Memaparkan secara jelas hasil dari penelitian dengan disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menjelaskan secara jelas

mengenai sistem informasi akuntansi utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia.

4. Menarik kesimpulan

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan serta kelebihan sistem informasi akuntansi penerimaan dari pelunasan piutang dan pembayaran utang yang diterapkan oleh perusahaan, dan menyesuaikannya dengan referensi buku yang ada.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Instansi/Perusahaan

Hon Chuan Enterprise, Co., Ltd merupakan perusahaan yang berasal dari Taiwan dimana perusahaan ini berdiri sejak tahun 1969. Perusahaan ini bergerak di bidang *chemical, plastic moulders*. Hon Chuan Enterprise, Co., Ltd telah memiliki dua belas pabrik di Taiwan, enam belas pabrik di China, dan sebelas pabrik di Asia Tenggara, dimana tiga di antaranya ada di Indonesia. Tiga pabrik PT. Hon Chuan Indonesia berlokasi di Cikarang, Karawang dan Bogor. Berikut ini merupakan alamat lengkap dari tiga pabrik PT. Hon Chuan Indonesia yaitu pabrik pertama terletak di Delta Silicon V Jalan Kenari Raya Blok G2, No. 1 & 17, Kawasan Industri- Lippo Cikarang Indonesia. Pabrik ke dua, terletak di Dusun Mangga Besar I, RT 09/RW 03, Desa Walahar, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Pabrik ke tiga, terletak di Jl. M. HE Sukma KM. 18 Gang Telkom, Desa Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Indonesia (16730).

PT. Hon Chuan Indonesia telah memperluas investasinya dengan membangun pabrik baru di wilayah Surabaya. PT. Hon Chuan Indonesia-Surabaya Plant ini telah dibangun di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto

Provinsi Jawa Timur. PT. Hon Chuan Indonesia yang terletak di Ngoro Industrial Park Blok F2, No.1, Lolawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur (61385) ini resmi berdiri sejak tanggal 13 Agustus 2014. Perusahaan ini dibangun di atas tanah seluas 80.000 m² dengan bangunan sebesar 24.000 m². PT. Hon Chuan Indonesia yang terletak di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto ini memiliki karyawan sekitar 157 karyawan. Perusahaan ini memiliki dua pabrik produksi yaitu Beverage dan Packaging. Beverage merupakan pabrik yang di gunakan untuk memasak dan memproduksi isi dari minuman kemasan. Sedangkan Packaging, merupakan pabrik yang di gunakan untuk memproduksi barang dalam bentuk plastik di antaranya botol plastik, tutup botol, dan label.

PT. Hon Chuan Indonesia merupakan salah satu perusahaan jasa maklon yang memproduksi minuman kemasan berdasarkan pesanan. Beberapa produk minuman yang diproduksi oleh PT. Hon Chuan Indonesia adalah Teh Ichitan, Yuzu, Fiesta Black Tea, dan sebagainya. Selain memproduksi teh, PT. Hon Chuan Indonesia juga melayani pemesanan label minuman yang terkemuka di Indonesia diantaranya Pocari Sweet, Teh Pucuk Harum, Aquase, Kiranti, Ichitan, Yuzu, dan sebagainya. Jadi, semua produk yang dihasilkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia ini didasarkan pada permintaan pelanggan dengan tetap mempertimbangkan semua persyaratan yang di terapkan oleh pelanggan, standar nasional, standar internasional maupun pemerintah untuk bisa menghasilkan produk yang berkualitas dan aman bagi konsumen.

Demi menjaga kualitas dan keamanan atas produk yang di produksi oleh PT. Hon Chuan Indonesia maka PT. Hon Chuan Indonesia yang berada di Ngoro Industrial Park Blok F2, No.1, Lolawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur ini memiliki visi, misi, kebijakan perusahaan, serta kebijakan pangan yang di sebut dengan Food Safety Policy. Selain memiliki kebijakan pangan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk yang di hasilkan, PT. Hon Chuan Indonesia juga memiliki Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja baik berdampak pada cedera, kerusakan alat, lingkungan hidup dan penyakit akibat dari hubungan kerja.

4.1.2 Visi dan Misi Instansi/Perusahaan

Visi perusahaan:

Menjadi supplier packaging dan jasa pembuatan minuman dalam kemasan yang terkemuka di Asia Tenggara.

Misi Perusahaan:

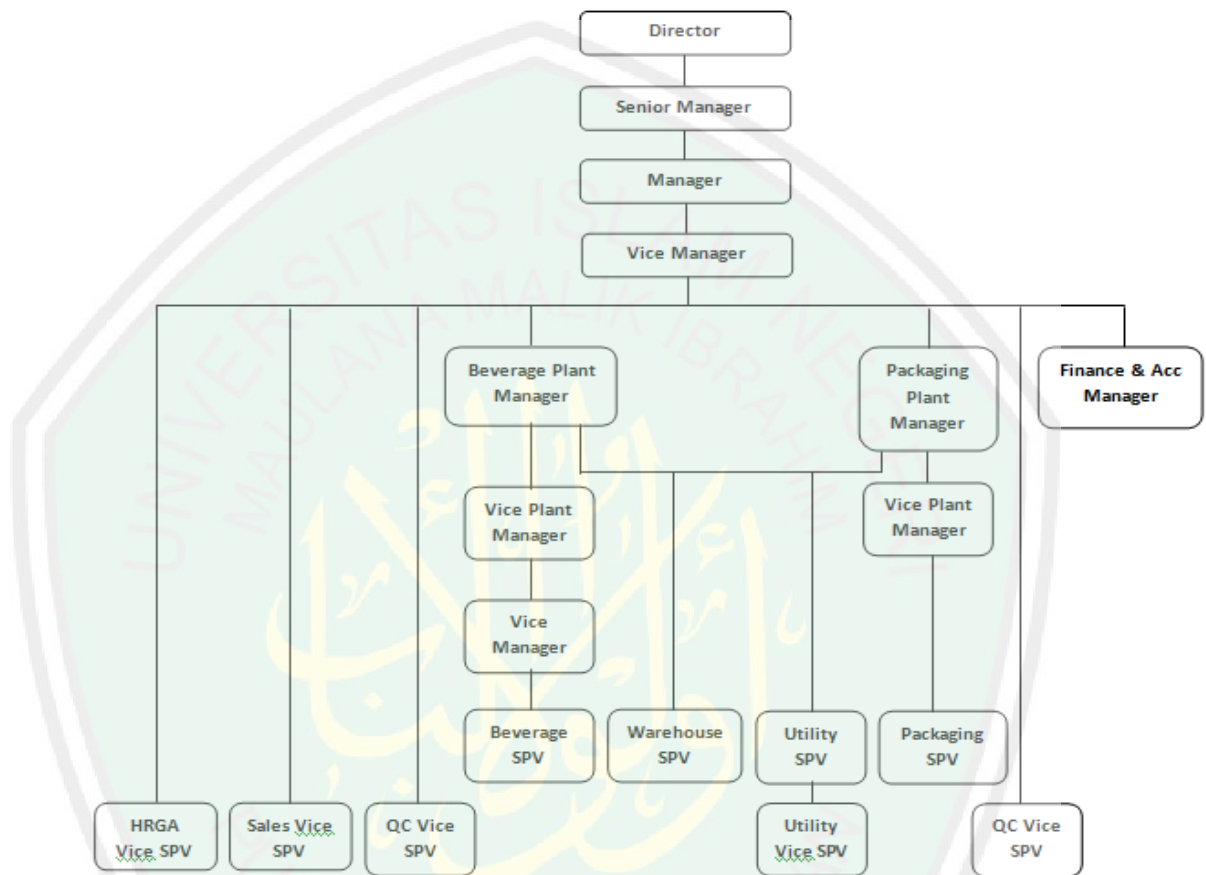
Memaksimalkan kepentingan pelanggan dan pemegang saham dengan memfokuskan kebutuhan pelanggan, produk dan pasar, menyediakan layanan yang memuaskan dan terus menerus membuat produk yang lebih baik dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

4.1.3 Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan

Berikut ini adalah struktur organisasi dari PT. Hon Chuan Indonesia:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Hon Chuan Indonesia



Sumber: data dari bag. Human Resources PT. Hon Chuan Indonesia, 2018

Berikut ini adalah *job description* dari struktur organisasi yang ada di PT.

Hon Chuan Indonesia:

Tabel 4.1

Job Description PT. Hon Chuan Indonesia

No	Jabatan	Job Description
1	Direktur	1. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan 2. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) 3. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan 4. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan

Tabel 4.1***Job Description PT. Hon Chuan Indonesia (Lanjutan)***

No	Jabatan	<i>Job Description</i>
2	Manajer	1. Memimpin organisasi perusahaan 2. Mengatur dan mengendalikan organisasi perusahaan 3. Mengembangkan organisasi perusahaan 4. Mengatasi berbagai masalah yang dihadapi perusahaan 5. Mengawasi dan mengendalikan organisasi perusahaan 6. Menumbuhkan kepercayaan 7. Meningkatkan rasa bertanggung jawab 8. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi 9. Menggali dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki perusahaan
3	Sales Manager	1. Membuat perkiraan penjualan didasarkan keadaan sekarang 2. Menyusun rencana biaya 3. Menyusun rencana merchandising dan promosi 4. Melakukan evaluasi kepuasan pelanggan dari hasil survey seluruh sales team untuk memastikan tercapainya target kepuasan pelanggan yang ditentukan
4	HRGA SPV	1. Melakukan pengelolaan dan perawatan kendaraan dinas 2. Perawatan gedung 3. Perawatan lingkungan kantor (lahan parkir, halaman kantor, gudang, dsb) 4. Kebersihan lingkungan kerja (lobby, ruang kerja, dan semua area perusahaan) 5. Perawatan instalasi listrik (<i>mechanical and electrical</i>) 6. Semua bentuk perizinan perusahaan 7. Distribusi ATK dan alat-alat kerja lainnya (meja, kursi, laptop, komputer, dll) 8. Keamanan perusahaan (satpam, security) 9. Berhubungan dengan pihak eksternal (Pemda, Kepolisian, pemkab, muspida, ormas, wartawan, kelurahan, kecamatan dll) 10. Mengurusi semua kebutuhan operasional perusahaan

Tabel 4.1**Job Description PT. Hon Chuan Indonesia (Lanjutan)**

No	Jabatan	Job Description
		11. Mengurusi dan berhubungan dengan outsourcing company 12. Mengurusi karyawan outsourcing (<i>office boy, security, driver, receptionist, etc</i>) 13. Mengurusi semua kebutuhan dan operasional saluran komunikasi (telepon, fax, HP, dll)
5	QC Manager	1. Menganalisa kegagalan produksi, mendiskusikannya dengan bagian-bagian terkait serta mencari sebab-sebab dan jalan keluarnya 2. Mengevaluasi dan menetapkan stabilitas produk/bahan dan menetapkan standar sesuai dengan data-data yang ada 3. Membuat laporan berkala dan laporan-laporan lain yang diminta oleh atasan atau bagian-bagian lain 4. Bertanggung jawab atas ketersediaan spesifikasi dan metode uji bahan awal, produk yang akan dibuat
6	Beverage Plant Manager	1. Bertanggung jawab dan mengawasi semua kegiatan di Divisi Beverage 2. Mengawasi antara anggota/pegawai di Divisi Beverage 3. Menangani masalah yang tidak bisa diatasi oleh bawahan 4. Menyusun rencana kerja dan melatih bawahan
7	Beverage SpV	1. Mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di Divisi Beverage 2. Memastikan peralatan dan kegiatan dilakukan dengan baik oleh karyawan di bagian tersebut.
8	Warehouse SpV	1. Bertanggung jawab atas catatan administrasi persediaan barang 2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan bongkar muat barang 3. Bertanggung jawab atas ketepatan laporan gudang 4. Mengatur penempatan barang berdasarkan kelompok di gudang 5. Melakukan perhitungan harian atas fisik barang 6. Menjamin keamanan gudang dan kualitas barang yang tersimpan 7. Memelihara kelayakan gudang

Tabel 4.1***Job Description PT. Hon Chuan Indonesia (Lanjutan)***

No	Jabatan	Job Description
9	Packaging Plant Manager	1. Bertanggung jawab dan mengawasi semua kegiatan di Divisi Packaging 2. Mengawasi antara anggota/pegawai di Divisi Packaging 3. Menangani masalah yang tidak bisa diatasi oleh bawahan 4. Menyusun rencana kerja dan melatih bawahan
10	Packaging Spv	1. Membantu dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja semua karyawan, mesin-mesin dan sistem yang ada di Departemen Packaging 2. Melakukan koordinasi dengan departemen lain yang menunjang kegiatan di Departemen Packaging 3. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan di Departemen Packaging, sesuai dengan tugas yang diberikan 4. Membantu dalam pengembangan karyawan di lingkungan Departemen Packaging.
11	Utility Spv	1. Membuat dan mengkoordinasikan jadwal preventive maintenance untuk seluruh mesin dan peralatan ke bagian terkait 2. Memastikan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan teknik sesuai dengan rencana-rencana produksi dan menyesuaikan dengan planning maintenance 3. Merencanakan dan mengawasi segala aktivitas teknik dalam hal perbaikan, pemeliharaan dan preventive maintenance maupun modifikasi 4. Mengatur dan memberikan pengarahan kepada bawahan agar bekerja sesuai dengan perencanaan, standar kualitas dan keamanan pangan yang telah ditetapkan 5. Memastikan semua prosedur dan instruksi kerja dilaksanakan dengan baik

Tabel 4.1***Job Description PT. Hon Chuan Indonesia (Lanjutan)***

No	Jabatan	Job Description
12	Finance Manager	1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu 2. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
13	Purchasing Staff	1. Membuat PR untuk diserahkan ke pimpinan 2. PR approved maka menerbitkan PO dan dokumen-dokumen pendukung untuk pembelian bahan baku yang dibutuhkan. 3. Mengirim PO ke supplier 4. Melakukan pengajuan dokumen pembayaran ke finance
14	Sales	1. Mencari dan menghubungi customer 2. Meyakinkan customer agar tertarik dengan produk perusahaan 3. Penagihan ke customer 4. Konfirmasi ke bagian finance jika terjadi pelunasan dari customer 5. Menjaga hubungan baik dengan customer

Sumber: data dari bag. Human Resources PT. Hon Chuan Indonesia, 2018

4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan/Usaha dari Instansi/Perusahaan

PT. Hon Chuan Indonesia cabang Surabaya ini memiliki karyawan sebanyak 157 karyawan. Perusahaan ini memiliki dua pabrik produksi yaitu Beverage dan Packaging. Beverage merupakan pabrik yang di gunakan untuk memasak dan memproduksi isi dari minuman kemasan. Sedangkan Packaging, merupakan pabrik yang di gunakan untuk memproduksi barang dalam bentuk plastik di antaranya botol plastik, tutup botol, dan label.

Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan jasa maklon yang memproduksi minuman kemasan berdasarkan pesanan pelanggan.

Beberapa produk minuman yang di produksi oleh PT. Hon Chuan Indonesia adalah Teh Ichitan, Yuzu, Fiesta Black Tea, dan sebagainya. Selain memproduksi teh, PT. Hon Chuan Indonesia juga melayani pemesanan label minuman yang terkemuka di Indonesia diantaranya Pocari Sweet, Teh Pucuk Harum, Aquase, Kiranti, Ichitan, Yuzu, dan sebagainya. Dalam menjaga keamanan produk yang dihasilkan maka PT. Hon Chuan Indonesia berkomitmen untuk:

1. Memproduksi pangan yang berkualitas dan aman bagi konsumen.
2. Memenuhi semua persyaratan yang di terapkan oleh pelanggan, standar nasional, standar internasional maupun pemerintah.
3. Mengkomunikasikan isu terkait keamanan pangan kepada seluruh karyawan PT. Hon Chuan Indonesia dan organisasi yang terlibat dalam rantai makanan.
4. Menjalankan sistem manajemen keamanan pangan, serta meninjau dan meningkatkan sistem manajemen keamanan pangan secara berkesinambungan.

PT. Hon Chuan Indonesia memiliki Kebijakan Pangan (Food Safety Policy) dalam usaha menjaga kualitas dan keamanan produk yang di hasilkan. Isi dari kebijakan pangan tersebut adalah PT. Hon Chuan Indonesia berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas, aman, halal, dan

memenuhi persyaratan pelanggan dan regulasi pemerintah serta melakukan peningkatan secara berkesinambungan.

Berdasarkan data pada tahun 2018, dapat dilihat bahwa setiap bulan perusahaan ini mampu melakukan produksi dan menghasilkan produk maksimal 624.000 box. Total biaya produksi diperkirakan adalah mencapai Rp92.808/box. Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa omzet dari PT. Hon Chuan Indonesia dalam setiap bulan adalah mencapai Rp57.912.192.000.

4.1.5 Ketenagakerjaan

Pimpinan, Manajer dan seluruh jajaran PT. Hon Chuan Indonesia menempatkan prioritas tertinggi pada Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan hidup dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja baik berdampak pada cedera, kerusakan alat, lingkungan hidup dan penyakit akibat dari hubungan kerja. Untuk itu perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menyediakan, mengkomunikasikan dan mempromosikan kebijakan K3 kepada seluruh pekerja dan seluruh pihak yang terlibat dalam seluruh kegiatan operasional.
2. Mematuhi segala persyaratan hukum dan persyaratan lainnya yang relevan untuk bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup.

3. Memastikan pengelolaan sistem keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup dalam upaya untuk mencegah kerusakan asset serta menciptakan kegiatan operasional yang aman, efisien dan efektif.
4. Mendorong keterlibatan seluruh pekerja dan seluruh pihak yang terkait dalam hal upaya perbaikan proses-proses serta tujuan K3 dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK) dan pencemaran lingkungan.
5. Menyediakan program pelatihan serta pendidikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengertian dan konsistensi seluruh karyawan dan pihak terkait dalam penerapan kebijakan dan prosedur-prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup perusahaan.

Keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup di setiap tempat kerja adalah tanggung jawab semua karyawan. Kita saling membutuhkan untuk menghormati komitmen ini dan komitmen pribadi masing-masing agar dapat diciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat setiap saat.

4.1.6 Lokasi Perusahaan

PT. Hon Chuan Indonesia-Surabaya Plant ini terletak di Ngoro Industrial Park Blok F2, No.1, Lolawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur (61385). Lokasi tersebut merupakan lingkungan industri yang ada di Kecamatan Ngoro. Perusahaan ini mudah untuk dijangkau, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Transportasi umum yang bisa digunakan adalah bis kecil (bis kuning) atau angkot. Setelah

sampai di gerbang Ngoro Industrial Park, maka bisa melanjutkan dengan naik ojek untuk menuju perusahaan ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Sistem dan Prosedur Pembayaran Utang

4.2.1.1 Dokumen yang terkait

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Juli 2018 yang dilakukan oleh penulis kepada Ibu Devi selaku finance staff di bagian payment/bank pada PT. Hon Chuan Indonesia, dengan penjelasan mengenai prosedur pembayaran utang atas pembelian bahan baku:

“Bagian gudang cek barang yang datang, kuantitas, dan harganya. Jika barang sudah sesuai, maka bagian gudang menyetujui surat jalan, kemudian bagian gudang membuat GR untuk diberikan ke Ibu Harum.”

“Ibu Harum mengajukan beberapa dokumen ke finance dengan mencatat di buku pengaju (tanggal, nomor VP, penerima, total, tanda tangan) dan membawa dokumen yang berisi VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved, Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, Bank Account Information.”

Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan oleh PT. Hon Chuan Indonesia pada transaksi pembayaran utang adalah sebagai berikut:

1. GR

GR (*Goods Received*) merupakan bukti yang dibuat oleh bagian gudang dimana bagian gudang perusahaan telah menerima barang yang dibeli. GR yang telah dibuat oleh bagian gudang diserahkan kepada Ibu Harum.

2. VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya

VP (*Voucher Payment*) merupakan form yang berisi barang yang akan dibayarkan. VP mencakup nama barang dan spesifikasi perhitungan PPN serta due date pembayaran. Apabila perusahaan belum mendapatkan invoice dan bukti transaksi yang lengkap atas barang yang dibeli maka menggunakan dokumen ARF (*Advanced Registered Form*). Tabel pengeluaran biaya juga dibuat dan digunakan sebagai pengganti VP ketika supplier tidak dapat memberikan bukti tagihan atau bukti transaksi.

3. PR approved

PR (*Purchase Requisition*) merupakan dokumen permintaan dan persetujuan atas pembelian barang.

4. Invoice/Kwitansi

Invoice merupakan dokumen tagihan dari supplier yang menyatakan deskripsi barang beserta nominal yang harus dibayar.

5. Faktur Pajak

Faktur pajak merupakan dokumen perpajakan yang memuat nilai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas barang yang dikenakan pajak.

6. Surat Jalan/DO

Surat jalan (*Delivery Order*) merupakan bukti dari supplier bahwa barang yang dibeli telah dikirimkan sesuai permintaan.

7. Bank Account Information

Bank account information merupakan dokumen yang berisi informasi nama penerima, nomor rekening, dan nama bank penerima.

8. PO approved

PO (*Purchase Order*) merupakan form pemesanan barang yang telah disetujui dan dikirimkan ke supplier.

9. Aplikasi Transfer Bank

Aplikasi transfer bank merupakan bukti pembayaran kepada supplier

4.2.1.2 Kebijakan internal

Berikut ini merupakan kebijakan internal yang diterapkan pada PT. Hon Chuan Indonesia:

1. Surat jalan akan disetujui setelah dilakukan pengecekan atas barang yang datang, baik itu pengecekan harga barang dan kuantitas barang. Apabila harga barang mengalami perubahan lebih besar dari sebelumnya maka harus meminta approval kembali, tetapi jika lebih rendah tidak perlu meminta approval kembali. Proses tersebut merupakan tanggung jawab bagian gudang.
2. Pembayaran utang hanya dapat dilakukan apabila dokumen yang diajukan telah lengkap sesuai prosedur pembayaran utang yang telah ditetapkan pada PT. Hon Chuan Indonesia dan dokumen-dokumen tersebut telah mendapatkan approved dari pihak-pihak yang telah ditentukan. Pembayaran utang dilakukan pada tanggal 5 atau tanggal 20, dimana jangka waktu dari pembayaran utang 15 hari sampai 30 hari. Proses ini dilakukan oleh finance department.
3. Finance manager memiliki tanggung jawab untuk mengontrol dan memastikan bahwa dokumen pengajuan pembayaran utang dan proses

pembayaran utang pada PT. Hon Chuan Indonesia berjalan dengan baik sesuai dengan mekanisme yang ada.

4.2.1.3 Prosedur

Berdasarkan penjelasan tersebut diperoleh informasi mengenai prosedur pembayaran utang pada PT. Hon Chuan Indonesia. Penulis mendeskripsikan kembali prosedur pembayaran utang sebagai berikut:

1. Purchasing staff membuat PR untuk mengajukan barang yang akan dibeli dengan menyebutkan harga dan jumlahnya.
2. Purchasing staff meminta approval kepada pihak-pihak yang telah ditentukan.
3. Setelah memperoleh approved, purchasing staff membuat PO kemudian ditransfer ke supplier.
4. Supplier mengirim barang sesuai tanggal pesanan bersama surat jalan ke bagian gudang.
5. Bagian gudang melakukan cek atas barang yang datang, baik itu cek harga dan kuantitas barang. Setelah sesuai maka bagian gudang menyetujui surat jalan.
6. Bagian gudang membuat GR untuk diserahkan ke purchasing staff.
7. Purchasing staff melakukan pengajuan dokumen pembayaran utang ke Dep. Finance dan mencatatnya di dalam buku pengajuan. Dokumen yang diajukan meliputi VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved,

Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, PO approved, Bank Account Information.

8. Bagian account payable melakukan cek kelengkapan dokumen. Kelengkapan dokumen meliputi cek format dokumen, penulisan deskripsi pembayaran, ketepatan nominal, kelengkapan nama terang dan tanda tangan.
9. Terdapat dua kemungkinan dalam verifikasi dokumen yaitu ditolak atau diterima. Jika ditolak maka applicant harus melakukan revisi dan pengajuan dokumen ulang. Jika diterima maka bagian account payable melakukan penjurnalan dengan membuat jurnal offset atau jurnal utang ke sistem ERP.
10. Setelah membuat jurnal utang, maka langkah selanjutnya adalah membuat aplikasi transfer untuk pembayaran melalui transfer bank.
11. Finance manager melakukan pengecekan dokumen, dimana jika terjadi kesalahan maka bagian account payable merevisi dokumen tersebut. Jika benar, maka finance manager akan menandatangani dokumen dan aplikasi transfer.
12. Dokumen yang telah dicek dan ditandatangani diberikan ke bagian document verification untuk pengecekan final dan pemberian kode.
13. Dokumen tersebut discan dan dikirim ke Taiwan untuk mendapat approval.

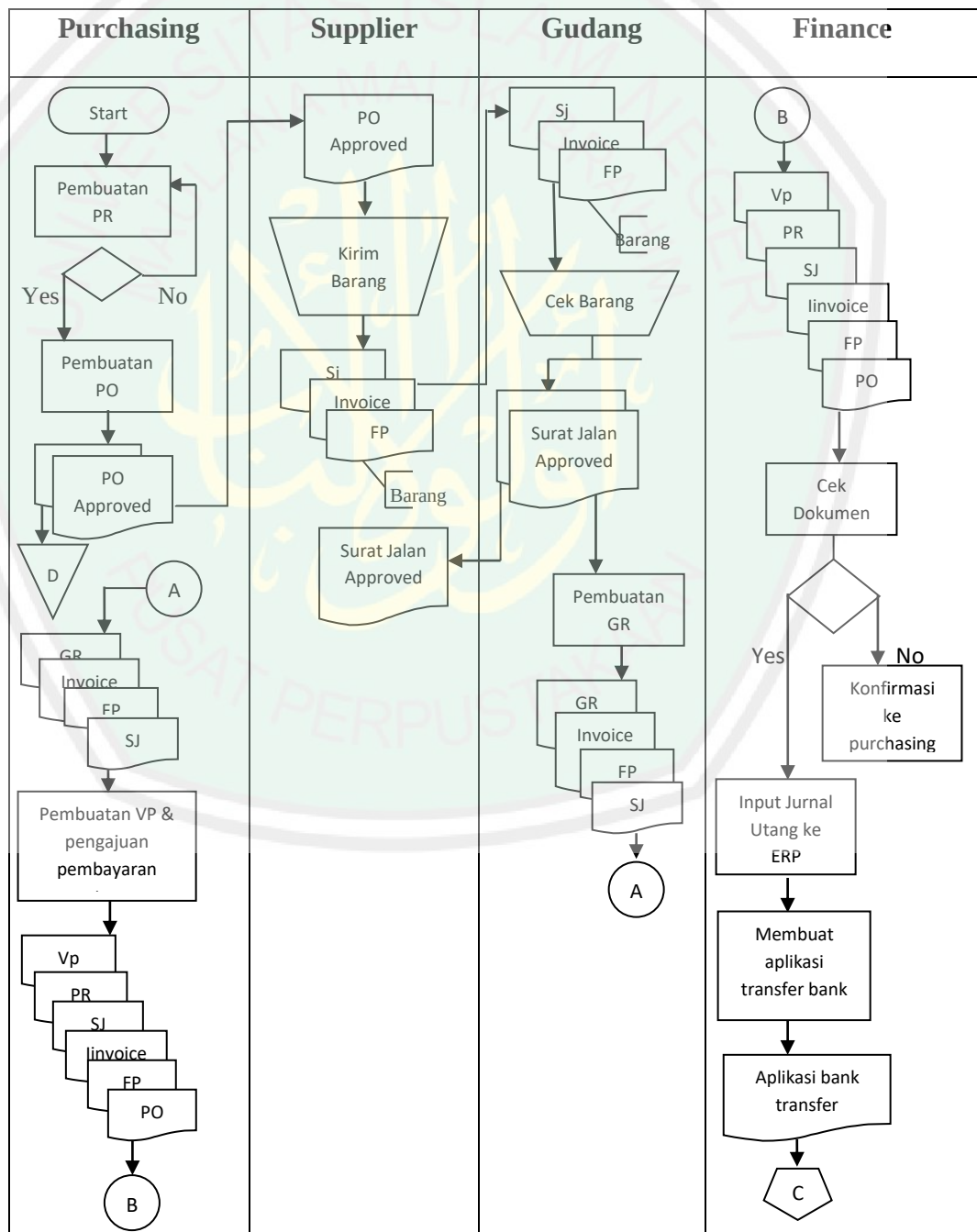
14. Bagian document verification melakukan cek dokumen yang telah mendapatkan approval, kemudian melaporkan ke bagian bank untuk pembayaran utang.
15. Terima dokumen dan input data ke excel.
16. Membuat pengajuan pembayaran ke Cikarang by e-mail untuk mendapat persetujuan pembayaran oleh finance manager dengan dasar melihat saldo yang ada pada bank CTBC.
17. Bagian bank Cikarang akan mengirimkan daftar pembayaran ke bank CTBC untuk diproses.
18. Setelah diproses, perusahaan akan mendapat konfirmasi melalui e-mail.
19. Bagian payment/bank memberikan informasi bahwa telah terjadi pembayaran ke semua department.
20. Bagian payment/bank menginput jurnal adjustment ke dalam sistem ERP.
21. Filling dokumen berdasarkan tanggal dengan dua metode penyimpanan yaitu berdasarkan bank dan berdasarkan hutang.
22. Bagian tax melakukan cek faktur pajak yang ada di VP pengajuan utang, setelah tidak ada revisi, faktur pajak akan di copy untuk dicatat dan dikirim ke Cikarang untuk dilaporkan sebagai PPN masukan.
23. Bagian tax melakukan cek nilai PPH di dalam VP, kemudian dicatat dan dikroscek dengan ERP, kemudian dilaporkan ke kantor pajak setiap bulannya.

4.2.1.4 Gambar flowchart

Berikut ini merupakan flowchart pembayaran utang yang ada pada PT. Hon Chuan Indonesia:

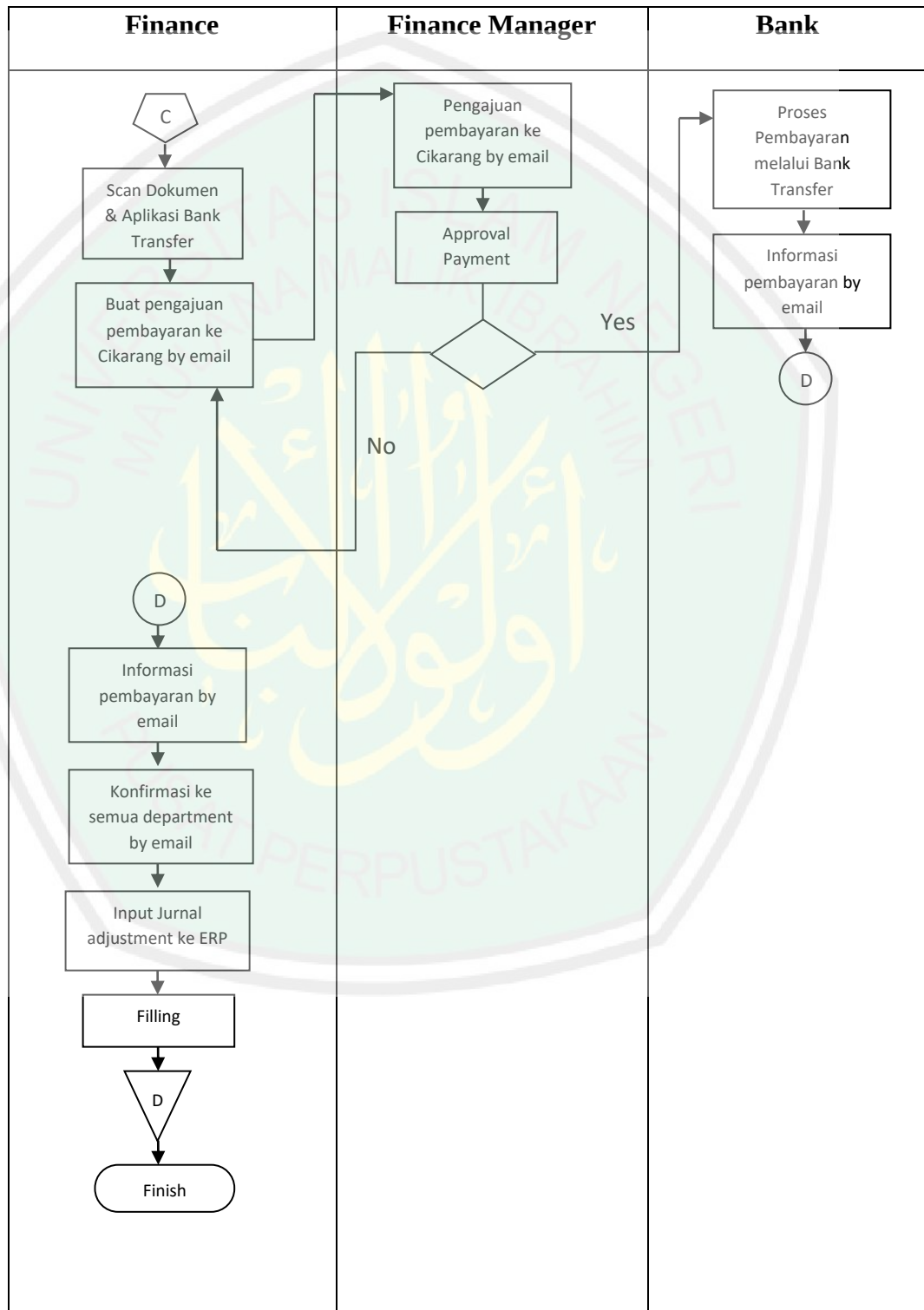
Gambar 4.2

Flowchart Pembayaran Utang



Gambar 4.2

Flowchart Pembayaran Utang (Lanjutan)



4.2.2 Hasil Pembahasan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Hon Chuan Indonesia

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 13 Juli 2018 kepada Ibu Devi selaku finance staff di bagian payment/bank pada PT. Hon Chuan Indonesia sebagai berikut:

“Ibu Harum mengajukan beberapa dokumen ke finance dengan mencatat di buku pengaju (tanggal, nomor VP, penerima, total, tanda tangan) dan membawa dokumen yang berisi VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved, Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, Bank Account Information.”

“Jika ditolak maka applicant harus melakukan revisi dan pengajuan dokumen ulang. Jika diterima maka bagian account payable melakukan penjurnalan dengan membuat jurnal offset atau jurnal utang ke sistem ERP.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 15 April 2019 kepada Ibu Harum selaku purchasing staff pada PT. Hon Chuan Indonesia sebagai berikut:

“Proses di Hon Chuan telah menggunakan sistem maka saya bisa trace saya ngajuinnya tanggal berapa, jam berapa, bisa tahu approvalnya perorang-orang. Pimpinan akan cek atas data yang saya kasih dengan sistem yang saya ajukan. Jadi apabila ada kesalahan maka pimpinan akan return dan comment ke saya.”

PT. Hon Chun Indonesia telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi yang didukung dengan sistem ERP. Hal ini bisa dilihat dari cara pembuatan jurnal dan dokumen-dokumen lainnya menggunakan sistem ERP.

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan diatas maka dapat diketahui dan diambil kesimpulan bahwa PT. Hon Chuan Indonesia merupakan perusahaan

yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan didukung sistem Enterprise Resource Planning (ERP) sehingga dapat mengintegrasikan berbagai sistem informasi di dalam perusahaan. Sistem ERP sangat baik dalam membantu perusahaan untuk mengolah data-data dan mengubahnya menjadi informasi dengan mudah, cepat, dan akurat. Selain itu, pembuatan dokumen yang dibutuhkan dan penginputan jurnal-jurnal juga dilakukan dengan menggunakan sistem ERP.

Perusahaan ini juga telah memiliki prosedur pembayaran utang yang telah ditetapkan sebagai dasar acuan bagi semua pegawai agar semua kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. Dalam prosedur-prosedur tersebut telah dijelaskan bagaimana tahap-tahap yang harus dilakukan oleh pegawai, serta dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penerimaan dari pelunasan piutang meliputi Invoice, PO customer, Surat Jalan/DO, Faktur Pajak, Bukti Transfer. Sedangkan untuk pengajuan pembayaran utang maka dokumen-dokumen yang dibutuhkan meliputi VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved, Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, Bank Account Information.

4.2.3 Evaluasi Sistem Pembayaran Utang

4.2.3.1 Kesesuaian job description dengan struktur organisasi

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 April 2019 yang dilakukan oleh penulis kepada Ibu Harum selaku purchasing staff pada PT. Hon Chuan Indonesia:

“Berhubungan dengan resep dan materialnya yang rahasia, maka mereka kirim PO finished good dulu ke Hon Chuan. Kemudian saya kasih form ke mereka yang berisi semua material yang dibutuhkan. Kemudian customer nanti yang mengisi dan menentukan harga, suppliernya siapa, sama quantity.”

“Setelah PR mendapatkan approval maka saya akan menerbitkan PO. Saya kirimkan PO ke supplier-supplier terkait untuk memberikan support materialnya ke Hon Chuan.”

Berdasarkan pernyataan tersebut diperoleh informasi bahwa terjadi perangkapan pekerjaan yang dikerjakan oleh satu pegawai. Perangkapan pekerjaan ini terjadi pada Ibu Harum yaitu selain sebagai purchasing staff yang bertugas untuk melakukan pembelian atas bahan baku yang dibutuhkan juga merangkap menjadi bagian sales karena berhubungan langsung dengan customer untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh customer. Perangkapan pekerjaan ini tidak terlalu menimbulkan permasalahan yang berarti bagi perusahaan karena pekerjaan tersebut dapat dilakukan bersama-sama dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan. Hal ini juga dilakukan karena memang PT. Hon Chuan Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi merk-merk milik customer.

4.2.3.2 Dokumentasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis selama magang yaitu pada tanggal 3 Juli sampai 3 Agustus 2018, ditemukan bahwa PT. Hon Chuan Indonesia telah menggunakan dokumen yang lengkap dalam pengajuan pembayaran utang yaitu VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved, Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, Bank Account Information. Hal ini sangat baik untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam

pembayaran utang. Penyimpanan dokumen-dokumen tersebut selain discan kemudian disave ke dalam komputer, juga dilakukan filling dalam map berdasarkan tanggal pembayarannya. Hal ini baik dilakukan untuk menghindari hilangnya file akibat kerusakan yang terjadi pada komputer.

4.2.3.3 Prosedur dan flowchart

Prosedur yang selama ini diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia sudah baik meskipun disini purchasing staff juga memiliki perangkapan pekerjaan karena memang PT. Hon Chuan Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi merk-merk milik customer. Purchasing staff selain menjaga hubungan dengan supplier, juga memiliki peran untuk menjaga hubungan dengan customer. Purchasing staff hanya memiliki kewenangan untuk menerbitkan PO kepada supplier yang sudah ditetapkan oleh customer.

Sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia juga sudah terkomputerisasi dan didukung oleh sistem ERP sehingga dapat mengintegrasikan berbagai sistem informasi di dalam perusahaan. Karyawan PT. Hon Chuan Indonesia lebih mudah dalam memperoleh data-data akurat yang diperlukan sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien. Selain itu, komunikasi antara departemen terjalin dengan baik.

4.2.3.4 Evaluasi dan rekomendasi keseluruhan

Pada sistem pembayaran utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia adalah pernah terjadi keterlambatan dalam pembayaran utang

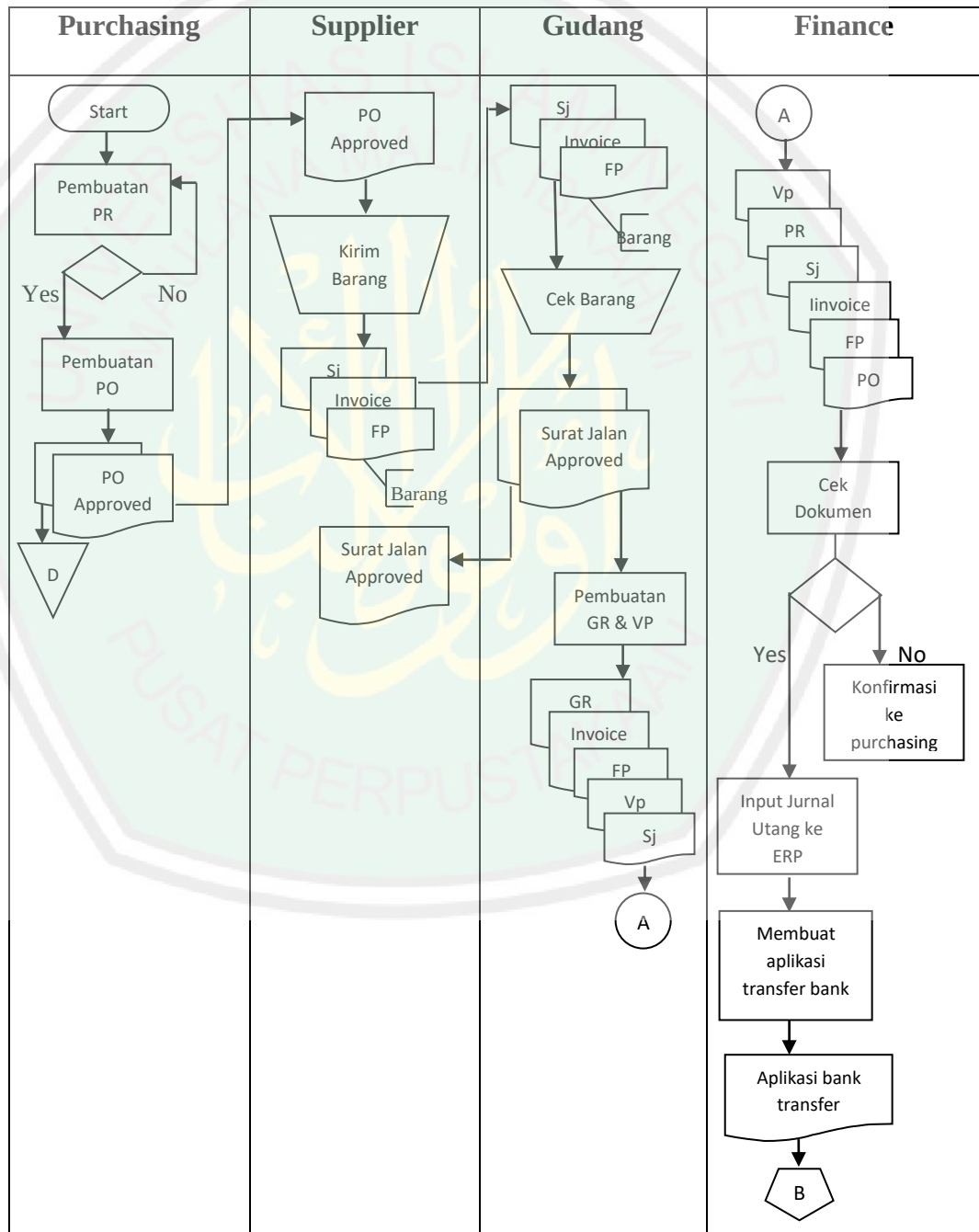
meskipun perusahaan telah didukung oleh sistem yang sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan sistem ERP. Keterlambatan dalam pembayaran utang ini diketahui karena disebabkan oleh beberapa hal yaitu dokumen terlalu lama menumpuk di purchasing dan tidak segera diberikan ke finance, dokumen yang sudah masuk di finance banyak sehingga membutuhkan waktu agak lama untuk cek satu persatu, dokumen yang sudah dicek masih belum ditanda tangani oleh General Manager, ada beberapa dokumen yang memang sengaja ditunda pembayarannya karena bisa saja status dokumen tersebut tidak terlalu urgent. Jika keterlambatan dalam pembayaran utang sering terjadi maka dikhawatirkan akan mengurangi kepercayaan supplier terhadap PT. Hon Chuan Indonesia.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas maka penulis merekomendasikan agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran utang adalah purchasing staff harus segera mengajukan dokumen pembayaran utang yang sudah lengkap ke bagian finance agar tidak terjadi penumpukan. Selain itu, purchasing staff diharapkan segera melengkapi dokumen-dokumen dan mendahulukan dokumen yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Bagian finance selain memproses dokumen yang berstempel urgent, lebih baik juga segera memproses dokumen yang memang due datenya lebih pendek. Hal ini untuk menghindari terjadinya pembayaran utang yang lebih dari jatuh tempo yang telah disepakati.

Berikut ini merupakan flowchart pembayaran utang yang direkomendasikan oleh penulis:

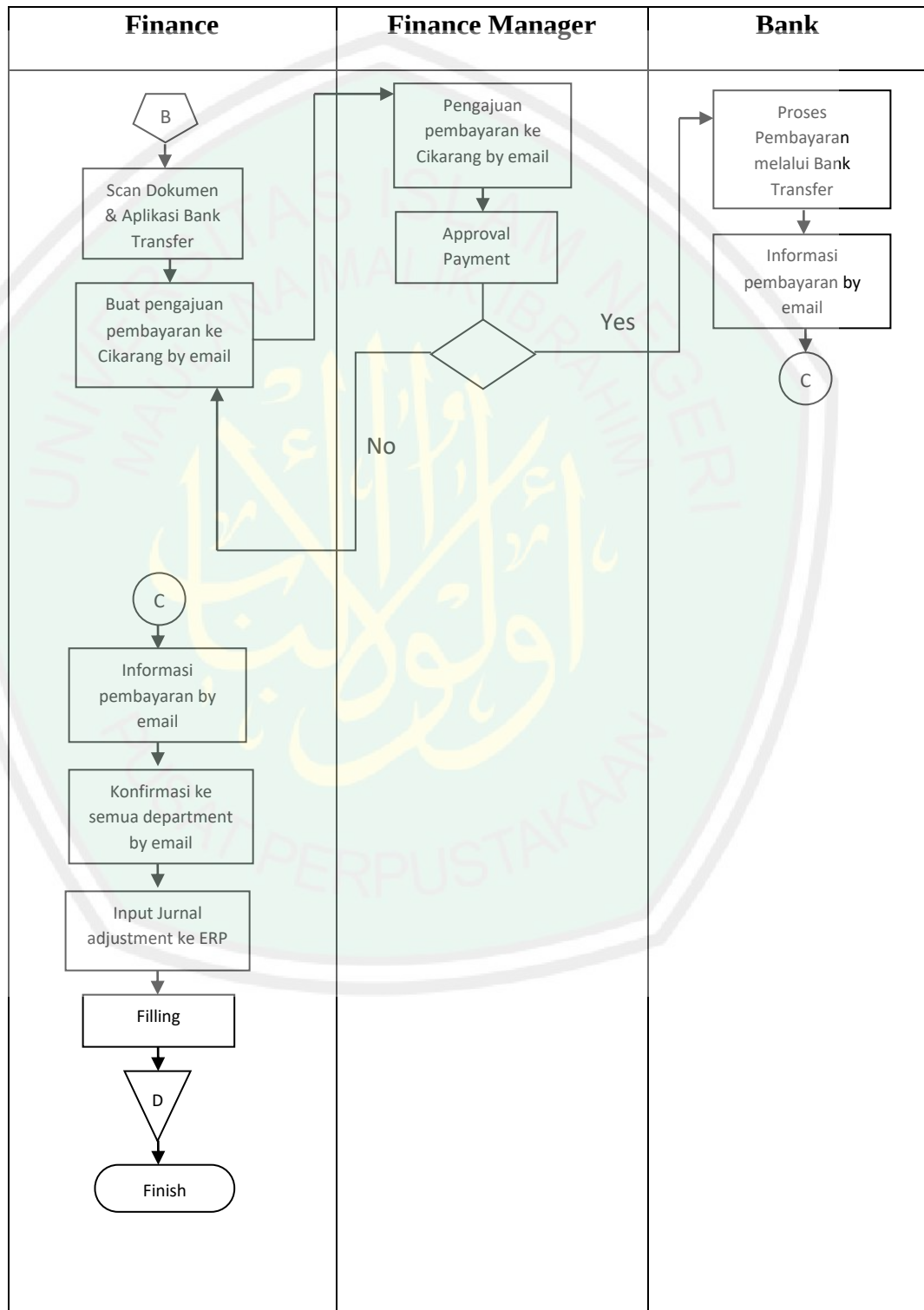
Gambar 4.3

Rekomendasi Flowchart Pembayaran Utang



Gambar 4.3

Rekomendasi Flowchart Pembayaran Utang (Lanjutan)



4.2.4 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT. Hon

Chuan Indonesia dengan Teori

Pada kajian teori yang digunakan oleh penulis telah dijelaskan bahwa dalam sistem pengeluaran adalah menggunakan dokumen-dokumen antara lain permintaan pembelian, dokumen penerimaan barang, bukti pembayaran. Pihak-pihak yang terkait adalah meliputi pemasok, departemen pembelian, gudang dan bank. Pada teori Proses dari siklus pengeluaran adalah departemen pengendalian persediaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kuantitas yang cukup atas bahan baku dan perlengkapan. Departemen pembelian mengirimkan permintaan untuk melakukan pembelian secara kredit melalui sistem. Setelah permintaan pembelian disetujui maka bagian utang juga diberitahukan atas pesanan tersebut sehingga dapat merencanakan komitmen keuangan yang tertunda. Selanjutnya, bagian pembelian akan mengirim dokumen-dokumen pembelian kepada pemasok. Pemasok menyetujui pesanan pembelian kredit, dan akan mengirim barang dan yang telah dipesan dan juga faktur pada waktu, harga, dan kuantitas yang telah disepakati. Setelah barang sampai ke gudang maka bagian gudang akan melakukan pengecekan harga dan kuantitasnya apakah telah sesuai. Jika sudah sesuai maka bagian gudang akan membuat dokumen penerimaan barang. Selanjutnya bagian gudang menyampaikan dokumen penerimaan barang kepada departemen bagian yang melakukan pesanan. Selanjutnya akan dilakukan pembayaran atas barang tersebut pada waktu yang telah disepakati.

Sedangkan sistem pembayaran utang yang telah diterapkan pada PT. Hon Chuan Indonesia adalah sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada. Dalam hal dokumen yang terkait adalah sama hanya saja istilahnya yang berbeda dan bahkan lebih lengkap dari teori yaitu antara lain VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved, Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, Bank Account Information. Pihak-pihak yang terkait adalah adalah purchasing, supplier, gudang, finance, bank. Prosedur yang diterapkan oleh perusahaan telah baik dan sesuai dengan teori yang ada. Sistem dalam perusahaan juga berbasis komputerisasi dan menggunakan sistem ERP. Hanya saja dalam pembayaran utang masih terjadi keterlambatan. Hal ini bukan disebabkan oleh sistem, tapi dari karyawan perusahaan sendiri yang terkadang sering telat dalam konfirmasi data baru.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada PT. Hon Chuan Indonesia, diketahui bahwa penerapan sistem informasi di perusahaan tersebut sudah terkomputerisasi dan menggunakan sistem ERP untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Transaksi pembayaran utang telah sesuai dengan teori yang telah ada dimana telah menggunakan dokumen yang cukup untuk kebutuhan pada transaksi utang. Akan tetapi, masih ada kekurangan pada saat pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Kekurangan ini terletak pada *job description* di mana terjadi perangkapan kerja yang dilakukan oleh satu pegawai.

Selain itu, meskipun PT. Hon Chuan Indonesia telah menggunakan sistem ERP untuk mendukung aktivitas bisnisnya masih terjadi keterlambatan dalam pembayaran utang. Hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu dokumen terlalu lama menumpuk di purchasing dan tidak segera diberikan ke finance, dokumen yang sudah masuk di finance banyak sehingga membutuhkan waktu agak lama untuk cek satu persatu, dokumen yang sudah dicek masih belum ditanda tangani oleh General Manager, ada beberapa dokumen yang memang sengaja ditunda pembayarannya karena bisa saja status dokumen tersebut tidak terlalu urgent.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari penelitian diatas, maka penulis memberi rekomendasi kepada:

a. PT. Hon Chuan Indonesia

1. Bagian purchasing harus segera melakukan pengajuan dokumen pembayaran utang yang sudah lengkap ke bagian finance agar tidak terjadi penumpukan sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam pembayaran utang.
2. Bagian finance selain memproses dokumen yang urgent juga harus memperhatikan dokumen-dokumen yang memiliki jatuh temponya lebih pendek.

b. Peneliti Selanjutnya

Analisis sistem informasi akuntansi utang pada perusahaan lain yang telah menerapkan sistem ERP.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

- Ardana, I Cenik., Lukman, Hendro. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, John W., (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. Terjemahan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diana, Anastasia., Setiawati, Lilis. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Indrawan, Rully., Yaniawati, Poppy. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (cet. ke-1). Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa', Khoirun. (2017). **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Adiyasa Cipta Gemilang**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diperoleh tanggal 12 Desember 2018 dari etheses.uin-malang.ac.id.
- Purwaji, Agus., Wibowo., Lastanti H. Sri. (2017). *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitawati, Lilis., Anggadini, Sri Dewi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Terjemahan oleh Kiki Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Dhanar Intan Surya., Febrianto, Deny Bowo. (2014). Sistem Informasi Pencatatan Hutang Piutang pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus: Burjo Sahabat). *Jurnal Probisnis*, 7 (1). Diperoleh tanggal 17 Juni 2019 dari <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/viewFile/339/313>

- Sari, Karina. (2005). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Pembayaran Utang Dagang. *Media Informatika*, 4 (1). Diperoleh tanggal 02 Oktober 2018 dari http://jurnal.likmi.ac.id/Jurnal/3_2005/ANALISIS_DAN_PERANCANGAN_SISTEM_INFORMASI_karina.pdf
- Sari, Tabita Dian Permata. (2012). Evaluasi Pengendalian Internal Utang Usaha di PT. Tiga Pilar Logistik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1 (1). Diperoleh tanggal 02 Oktober 2018 dari <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=113893>.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syaus, Fahmi. (2016). **Prosedur Pembayaran Hutang ke-Vendor pada PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM BITUNG**. Thesis. Politeknik Negeri Manado. Diperoleh tanggal 02 Oktober 2018 dari <http://repository.polimdo.ac.id/778/>.
<https://kbbi.web.id/utang>, diakses 09 September 2018.



LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan mengenai sistem informasi akuntansi utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto:

A. Kepada Ibu Harum (Purchasing Staff)

Untuk menilai pengajuan utang:

1. Bagaimana langkah awal yang bisa Ibu lakukan untuk melakukan pembelian bahan baku?

Jawab: Jadi karena Hon Chuan merupakan perusahaan yang memproduksi merk-merk dari customer kami, maka pembeliannya ada dua tipe. Khususnya yang di Ngoro ini ada dua plant yaitu plant beverage dan plant packaging, dimana tipe pembeliannya berbeda. Misal plant beverage dimana kita memproduksi minuman merk customer kita, misalnya milik Ichitan. Berhubungan dengan resep dan materialnya yang rahasia, maka mereka kirim PO finished good dulu ke Hon Chuan. Kemudian saya kasih form ke mereka yang berisi semua material yang dibutuhkan. Kemudian customer nanti yang mengisi dan menentukan harga, suppliernya siapa, sama quantity. Lalu saya membuat dan mengajukan PR dengan dokumen pendukung seperti PO dari customer, Form yang sudah diisi dan disetujui oleh customer, bukti perhitungan dari Production Planning and Inventory Control (PPIC) kepada pimpinan saya. Untuk approval

yang diperlukan telah dijelaskan di prosedur. Proses di Hon Chuan telah menggunakan sistem maka saya bisa trace saya ngajuinnya tanggal berapa, jam berapa, bisa tahu approvalnya perorang-orang. Pimpinan akan cek atas data yang saya kasih dengan sistem yang saya ajukan. Jadi apabila ada kesalahan maka pimpinan akan return dan comment ke saya. Setelah PR mendapatkan approval maka saya akan menerbitkan PO. Saya kirimkan PO ke supplier-supplier terkait untuk memberikan support materialnya ke Hon Chuan. Di dalam PO telah ditentukan arrange pengiriman material agar tidak overload dan bahan tidak expired saat digunakan. Setelah kita terima barang, biasanya invoice kita terima setelah satu minggu. Time of payment biasanya 30 hari setelah saya terima invoicenya. Setelah itu saya bikin dokumen pengajuan pembayaran ke finance. Kemudian finance akan proses meskipun invoice, faktur pajak, dan surat jalan masih copy. Data original selalu tiba sebelum pemrosesan di finance selesai, lalu saya proses lagi dokumen yang asli ke finance dan saya ambil dokumen yang masih copy.

2. Bagaimana langkah selanjutnya yang bisa Ibu lakukan untuk menghubungi, bernegosiasi barang dan harga hingga sepakat untuk melakukan pembelian dengan supplier?

Jawab: Tergantung plant yang mana dulu. Kalau plant yang beverage Hon Chuan tidak diperkenankan untuk negosiasi, karena penentuan harga, supplier, dan quantity itu atas otoritasnya customer kami. Jadi customer yang langsung nego ke supplier. Hon Chuan hanya diberikan otoritas untuk menerbitkan PO. Kalau plant packaging otoritasnya Hon Chuan sendiri, jadi Hon Chuan negosiasi sendiri karena packaging memproduksi produk sendiri untuk orderan orang lain. Negosiasi dilakukan by phone, e-mail, atau invite mereka ke sini.

3. Berapakah persentase pembayaran awal sampai pelunasan atas pembelian bahan baku?

Jawab: Kalau itu berlaku hanya untuk supplier baru yang belum kenal Hon Chuan. Di sini saya hanya bisa nego sebaik mungkin, dari minta TOP 30 hari, atau TOP 15 hari. Jika harus DP 50% maka saya konfirmasi ke pimpinan. Jika pimpinan menyetujui maka kita DP 50% sebelum barang dikirim, sisanya yang 50% setelah barang di terima. Tapi ini sangat diminimalisir sekali karena akan mempengaruhi cash flow. Kalau supplier yang sudah lama akan memberikan TOP 30 hari.

4. Apakah barang selalu tiba tepat waktu sesuai dengan tanggal pesanan yang telah disepakati? Jika tidak, bagaimana langkah selanjutnya yang bisa dilakukan Ibu?

Jawab: Kalau tepat waktu saya mengharapkannya memang tidak, saya harap datangnya mau lebih cepat atau lambat tidak apa-apa asalkan konfirmasi dulu dan masih dalam waktu yang aman.

5. Berapakah jangka waktu pembayaran utang dari invoice yang telah diterima?

Jawab: Tergantung ada yang 30 hari, 45 hari, dan 60 hari karena tergantung kesepakatan dengan supliernya.

6. Bagaimana langkah yang bisa dilakukan Ibu jika barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan?

Jawab: Kalau tidak sesuai itu kemungkinannya kecil banget, karena sebelum kita order kita biasanya minta sampel dulu. Kasus-kasus sebelumnya kebanyakan bukan salah barang, tapi karena kemasannya rusak. Jadi barang yang rusak akan direject, dan supplier akan kirim barang baru.

7. Bagaimana langkah berikutnya yang bisa Ibu lakukan jika barang yang diterima telah sesuai dengan pesanan?

Jawab: Setelah barang datang itu sudah menjadi tanggung jawab warehouse. Setelah terima barang, warehouse konfirmasi ke saya apakah nomor PO sudah benar. Jika sudah benar maka warehouse membuat bukti penerimaan dan diserahkan ke saya. Bukti penerimaan ini akan saya gunakan sebagai dokumen pendukung untuk pengajuan pembayaran ke finance.



B. Kepada Ibu Rany (Finance Staff Bagian Account Payable)

Untuk menilai pembayaran utang:

1. Bagaimana langkah yang dilakukan Ibu ketika applicant melakukan pengajuan dokumen pembayaran utang?

Jawab: Supplier akan memberikan Invoice, Faktur Pajak dan DO (surat jalan) ke applicant/purchasing masing-masing. Setelah itu, purchasing akan membuat Voucher Payment dan diserahkan ke Finance untuk diproses pembayarannya. Lalu, finance mengecek dokumen tersebut untuk dipastikan tidak ada kesalahan dan membuat jurnal atas dokumen tersebut.

Jurnal yang muncul pada transaksi hutang (Contoh: pembelian raw material) adalah:

Raw material (D)

Hutang / Account payable (K)

2. Berapakah persentase pembayaran awal sampai pelunasan atas pembelian bahan baku?

Jawab: Pembayaran awal 50%, kemudian yang sisanya 50% akan dibayar setelah barang sudah datang.

3. Siapa yang bertanggungjawab melakukan pembayaran beban sampai selesai?

Jawab: Bagian AP, bagian controlling document dan bagian bank.

4. Bagaimanakah proses pembayaran awal sampai pelunasan dan pelaporan atas pembayaran utang?

Jawab: Untuk syarat dapat dilakukannya pelunasan hutang adalah dokumen yang sudah dicek & aplikasi transfer dari bank harus sudah ditandatangani oleh General Manager dari Hon Chuan. Setelah semua selesai, maka bisa dilakukan pelunasan hutang atas beberapa supplier.

5. Bagaimana prosedur apabila terjadi retur pembelian?

Jawab: Jika saat bagian QC (Quality Control) mengecek barang datang dan ada sebuah kecacatan barang, maka kita bisa reject barang tersebut. Lalu, Hon Chuan harus mengembalikan barang tersebut kepada supplier. Untuk case yang Hon Chuan pernah alami, kita masih belum pernah membuat credit note atas retur. Namun, jika terjadi reject dan retur pada barang yang sudah dibeli, maka supplier akan melakukan revisi pada Surat jalan, Invoice dan Faktur Pajak.

6. Apa pernah terjadi keterlambatan dalam pembayaran utang? Apa penyebabnya?

Jawab: Pernah, ada beberapa hal yang menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran hutang yaitu:

- a. Dokumen terlalu lama menumpuk di Purchasing dan tidak segera diberikan ke Finance.
- b. Dokumen yang sudah masuk di Finance banyak, sehingga membutuhkan waktu agak lama untuk cek satu persatu. Jika ada revisi, maka bagian purchasing juga wajib membetulkan.
- c. Dokumen yang sudah dicek, masih belum ditanda tangani oleh General Manager. Biasanya GM masih ada perjalanan bisnis atau meeting sehingga banyak dokumen pending.
- d. Prioritas. Ada beberapa dokumen yang memang sengaja ditunda pembayarannya karena bisa saja status dokumen tersebut tidak terlalu urgent. Sehingga, Hon Chuan akan lebih mendahulukan dokumen yang lebih urgent.

7. Bagaimana penyimpanan bukti fisik pembayaran dan pembelian?

Jawab: Finance akan melakukan filing untuk menyimpan dokumen tersebut. Cara penataannya adalah berdasarkan tanggal pembayaran. Contoh: tanggal 1-5 April 2019, 6-10 April 2019, dst.

C. Kepada Ibu Devi (Finance Staff Bagian Payment/Bank)

Untuk menilai pembayaran utang

1. Bagaimanakah prosedur dari pembayaran utang yang telah diterapkan oleh PT. Hon Chuan Indonesia?

Jawab: Ibu Harum membuat PO approved untuk dikirim ke supplier.

Setelah barang diterima maka bagian gudang cek barang yang datang, kuantitas, dan harganya. Jika barang sudah sesuai, maka bagian gudang menyetujui surat jalan, kemudian bagian gudang membuat GR untuk diberikan ke Ibu Harum. Selanjutnya Ibu Harum mengajukan beberapa dokumen ke finance dengan mencatat di buku pengaju (tanggal, nomor VP, penerima, total, tanda tangan) dan membawa dokumen yang berisi VP/ARF/Tabel Pengeluaran Biaya, PR approved, Invoice/Kwitansi, Faktur Pajak, Surat Jalan/DO, Bank Account Information. Selanjutnya, bagian finance memproses dokumen yang diajukan. Jika ditolak maka applicant harus melakukan revisi dan pengajuan dokumen ulang. Jika diterima maka bagian account payable melakukan penjurnalan dengan membuat jurnal offset atau jurnal utang ke sistem ERP. Setelah membuat jurnal utang, maka langkah selanjutnya adalah membuat aplikasi transfer untuk pembayaran melalui transfer bank. Finance manager melakukan pengecekan dokumen, dimana jika terjadi kesalahan maka bagian account payable merevisi dokumen tersebut. Jika benar, maka finance

manager akan menandatangani dokumen dan aplikasi transfer. Dokumen yang telah dicek dan ditandatangani diberikan ke bagian document verification untuk pengecekan final dan pemberian kode. Dokumen tersebut discan dan dikirim ke Taiwan untuk mendapat approval. Bagian document verification melakukan cek dokumen yang telah mendapatkan approval, kemudian melaporkan ke bagian bank untuk pembayaran utang. Terima dokumen dan input data ke excel. Membuat pengajuan pembayaran ke Cikarang by e-mail untuk mendapat persetujuan pembayaran oleh finance manager dengan dasar melihat saldo yang ada pada bank CTBC. Bagian bank Cikarang akan mengirimkan daftar pembayaran ke bank CTBC untuk diproses. Setelah diproses, perusahaan akan mendapat konfirmasi melalui e-mail. Bagian payment/bank memberikan informasi bahwa telah terjadi pembayaran ke semua department. Bagian payment/bank menginput jurnal adjustment ke dalam sistem ERP. Filling dokumen berdasarkan tanggal dengan dua metode penyimpanan yaitu berdasarkan bank dan berdasarkan hutang.

2. Jangka waktu pembayaran utang yang diberikan?

Jawab: 15 sampai 30 hari

3. Apa pernah terjadi keterlambatan dalam pembayaran utang?

Jawab: Pernah, karena dokumen belum lengkap dan tanda tangan belum lengkap.



Purchase Request PT. Hon Chuan Indonesia

申請單號/PR No.	CB6PR19040005	PT. Hon Chuan Indonesia	外匯匯率換算參考表 (Exchange Rate)
申請日期/PR Date	2019/04/04	印尼泗水包材廠	NTD 1元 = USD 461.850
申請部門/PR Dept	Surabaya CAP compressor	申請單/PURCHASE REQUEST FORM	
	印尼泗水廠 塑蓋 壓注式		

Page : 1 / 1 4/4/2019 12:16:55

項次 No.	料號/品名規格 Code/Description	預交日期 Delivery Date	庫存量 Stock	申請數量 Quantity	單位 Unit	幣別 Curr	單價 Unit Price	台幣單價 NTD Unit Price	原幣總價 Total Price	含稅 With Tax	不含稅 Without Tax	前次單價 Last Price
1	3120000584 MB FINOLENE BLUE(GREEN SPECTRUM) GSE-2599 / 色母		0	50	✓ KG	USD	96,628	✓ 209	4,831,400	✓	V	99,361.6
用途/UseFor : MB FINOLENE BLUE(GREEN SPECTRUM) GSE-2599 for CAP Blue 3025 Non-Debossed (Alamo and Bengawan Murni): 1. Stock : 0 Kg 2. Percentage usage 1.8% 3. Demand Cap Production: 1,000,000 pcs (36.8 Kg, include allowance reject 10%) 4. Total Request 50 Kg 5. Calculation : Recent stock 0 Kg - Demand 36.8 Kg + Purchase 50 Kg = Buffer stock 13.12 kg 6. Need date : April 11 Exchange rate (4/4) = IDR 14,220 Last Order using exchange rate = IDR 14,200 Used = (14,220 + 14,200) / 2 = IDR 14,210 \$6.8 x IDR 14,210 = IDR 96,628												

廠商/Supplier : GREEN SPECTRUM, PT	小計/SUB-TOTAL : 4,831,400 ✓	約 NTD 10,461
	稅金/ VAT10% : 483,140 ✓	約 NTD 1,046
付款條件/PaymentTerm : NET 30 days	合計/GRAND TOTAL : 5,314,540 ✓	約 NTD 11,507

簽核歷程 / Process List			
部門 / Dept	簽名 / Name	操作	日期 / Date
總務部 GA-SBY	Agustin Harum	Approve Send	2019-04-04 12:08
業務部 Sales	郭家碩 Waleed	Approve	2019-04-04 12:14
總務部 GA-SBY	Agustin Harum	Confirm	2019-04-04 12:16

HCI-PUR-FR-01/REV01

Purchase Order PT. Hon Chuan Indonesia



PT. Hon Chuan Indonesia PURCHASE ORDER

Issued Date of Order : 2019/04/04	
Purchase Order No. : CB6PO19040005	HONCHUAN Tel : +623216820888
Delivery Date : 2019/04/10	HONCHUAN FAX :
Place Delivery : Ngoro Industri Persada (NIP) Blok F2-1, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61385	
VENDOR : GREEN SPECTRUM, PT	Tel : +62-21-594 055 26-28 FAX : +62-21-594 055 27

No.	Stk code/Descriptions and Spec.	Q'ty	Unit	Currency	Unit Price	Total	Ref. P/R #
1	3120000584 MB FINOLENE BLUE(GREEN SPECTRUM) GSE-2599 色母 GSE-2599	50.00	KG ✓	IDR	96,628 ✓	4,831,400 ✓	CB6PR19040005
Payment term : NET 30 days		SUB-TOTAL :		4,831,400 ✓			
		TAX 10 % :		483,140 ✓			
		GRAND TOTAL :		5,314,540 ✓			

Approved by :



Requested by : AGUSTIN HARUM

Remark :

1. Mohon disertakan COA asli dan Packing list pada saat pengiriman
2. Mohon diaturkan pengiriman dengan jadwal ETA 10 April 2019

☐ Delivery on time

☐ Delay

SELLER : _____

Voucher Payment PT. Hon Chuan Indonesia

PT. HON CHUAN INDONESIA - Surabaya Plant
宏全印尼股份有限公司 - 泗水廠

請款單 Voucher Payment

0865N19052005

No.: S2019042913-GA2

111

請款日期 Tanggal Voucher : 2019 年 04 月 29 日

扣留稅款 Pemotongan Pajak: () 3% () 6% () 7.5% () 10%

受款人 Penerima	PT GREEN SPEKTRUM	地址 Alamat	Tangerang	單位 Bagian	C021810印尼Surabaya廠 - Beverage Factory		
會計科目 Account	摘要 Description			數量 Jumlah	單價 Harga Satuan	幣別 Mata	金額 Total
	MB Finolene Violet GSE-2599			50 Kg	IDR 96,628	IDR	4,831,400
	VAT 10% (Faktur Pajak : 010.002-19.43965795)					IDR	483,140
Due Date : May 13, 2019							
				約NT\$	11,507	IDR	5,314,540
付款方式 Cara	☒ 轉帳 T/T ☐ 即期支票 Giro			☐ 發票 Faktur/Bon	份Lbr		
付款記錄 Catatan	☐ 現金 Cash ☐ 支票 Giro			☐ 收據 Tanda Terima	份Lbr		
帳號 No. Acc	到帳日 s/d : 年 月 日			☐ 請款單 Voucher	份Lbr		
號碼 No.	帳號 No. Acc 號碼 No.			☐ 訂購單 PO	份Lbr		
備註 Keterangan	匯率 NTD:IDR = 1: 461.85			☐ 合約 Surat Perjanjian	份Lbr		
				☐ 驗收單 Laporan hasil pemeriksaan	份Lbr		
				☐ 其他 Lainnya	份Lbr		
總裁/董事長 Presiden Direktur	副總裁 Wakil Direktur	總經理 / 副總經理 GM / Deputy GM	財務主管 kepala Keuangan	經理 / 副理 Manager / Asisten Manager	請款人 Pelunas		

PS1.本表以E-mail傳閱請款人→請款單位主管→財務主管→總經理→副總裁→總裁/董事長

Form ini dibaca melalui email oleh pelunas → Kepala bagian pelunas → Kepala keuangan → Kepala Manager → Wakil Direktur → Presiden Direktur

PS2.所有附件於當地簽核後請掃描以E-mail傳回台宏

Keseluruhan data berdasarkan pemeriksaan dan tanda tangan dari perusahaan setelah itu di scan dan dikirim melalui E-mail ke Taiwan Hon Chuan.

P: 4/29

C: 5/6

4: 5/7

Faktur Pajak PT. Hon Chuan Indonesia

Faktur Pajak

COPY JU 1905010002

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.002-19.43965795		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT GREEN SPECTRUM Alamat : JL. OTONOM CIKUPA PASAR KEMIS RT. 02 RW. 05- PASIR GADUNG , TANGERANG NPWP : 31.326.524.1-451.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT HON CHUAN INDONESIA Alamat : Jl. Kenari, Kawasan Industri Delta Silicon V Blok G-2 No.01 dan 17 RT:001 RW:001 Kel.Cicau Kec.Cikarang Pusat Kota/Kab.Bekasi Jawa Barat 17530 NPWP : 02.312.129.6-052.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	FINOLENE BLUE GSE-2599 Rp 96.628 x 50	4.831.400,00
Harga Jual / Penggantian		4.831.400,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		4.831.400,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		483.140,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



TANGERANG, 08 April 2019

HERMANTO PURWADI

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP.

1 dari

1

Surat Jalan PT. Hon Chuan Indonesia



PT GREEN SPECTRUM

Jl. Otonom Cikupa Pasar Kemis RT. 02 RW. 05
Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang,
INDONESIA
Phone : +62-21-594 055 26-28
Fax : +62-21-594 055 27
Email : ptgreenspectrum@yahoo.com

DELIVERY NOTE SURAT JALAN

No : BSDN1904024
Date : 08-Apr-2019
Ref.PO : CB8PD19040005
No. Mobil :

TO : PT HON CHUAN INDONESIA
SURABAYA (A. PLANT - NGORO INDUSTRI PERSADA (NIP)
BLOK F2-1, KFC NGORO KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR
JAWA TIMUR 61385
PHONE : +63-21-6820888
FAX :
ATTN :
EMAIL :

NO	BAGS	DESCRIPTION	BATCH NO.	TOTAL QTY (KGS)
1	2 ✓	PINDOLINE BLUE GSE-2599 ✓	GS1904006 ✓	50.00 ✓
TTL				

PREPARED BY :
Dwi Sunaryadi

CHECKED BY :
HARTATI

SECURITY CHECK :



Invoice PT. Hon Chuan Indonesia



PT GREEN SPECTRUM

Jl. Otonom Cikupa Pasar Kemis RT. 02 RW. 05
Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang,
INDONESIA
Phone : +62-21-594 055 26-28
Fax : +62-21-594 055 27
Email : ptgreenspectrum@yahoo.com

SALES INVOICE SURAT TAGIHAN

TO :	PT HON CHUAN INDONESIA DUSUN MANGGA BESAR I RT/RW 09/03 WALAHAR KIARI KRAYANG, Jawa Barat 41371	NUMBER / NOMOR :	GSIH/1904024
PHONE :	+62-29617888	DATE / TANGGAL :	08-Apr-2019
FAX :	+62-29628010-18	REFERENCE / REFERENSI :	CB6PO19040005
ATTN :		DELIVERY NOTE /	GSDN1904024
EMAIL :	hcl-act1@mail.honchuan.com.tw		

NO	QTY (KG) JUMLAH (KG)	DESCRIPTION / KETERANGAN	UNIT PRICE HARGA SATUAN	TOTAL
1	50.0 ✓	FINOLENE BLUE GSE-2599 ✓	IDR 86.628 ✓	IDR 4.331.400 ✓
		SUB TOTAL		IDR 4.331.400 ✓
		VAT 10% / PPN 10		IDR 493.140 ✓
		TOTAL		IDR 5.314.540 ✓

SAYS / TERBILANG : lima ratus tiga ratus empat belas ribu lima ratus empat puluh. Rupiah

Due Date : 08-May-2019

Banker :

BCA Cabang Islamic

Lippo Karawaci, Tangerang

Account No : 884-0258263 (USD Full Amount)

Account No : 884-0258255 (IDR Full Amount)

Account Name : PT Green Spectrum

On behalf of PT Green Spectrum



HERANTO PURWADI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1/2 Bank's Copy

Goods Received PT. Hon Chuan Indonesia

Page 1 of 1

PT: Hon Chuan Indonesia
 Laporan Hasil Pemeriksaan (驗收單)

Bag yang menggunakan/Request Dept.: No / Doc ID: CB6GR19040042
 Tgl pemeriksaan /QC date: PO number: CB6PO19040005
 Supplier ID: S1564 Tanggal /Delivery date: 04/11/2019
 Nama Supplier / Supplier name: GREEN SPECTRUM, PT Bag.pemeriksaan /Receive Dept.:
 No.kontrak /Contract No.:

Stk. id/ Description and Spek. Kode bahan>Nama&Ukuran	PO Qty	Delivery Qty Jumlah barang	Unit Jumlah barang	Remark Keterangan
3120000584 MB FINOLENE BLUE(GREEN SPECTRUM) GSE-2599 色母 GSE-2599	50.00	50.00	KG	UD Kumia

✓

QC Item and Standard Perihal & Standard ketentuan	Result of QC Hasil Test	QC Item and Standard Perihal & Standard ketentuan	Result of QC Hasil Test

Final result Hasil akhir	Inspection No. tes number	Sampling amount Jumlah Sampling	Confirm Dept. Mengetahui Purchase Dept. Pembelian	Receive Dept. Bag.pemeriksa Manager	Handle Dept. Yang mengurus	Consignee Yg menerima
Diterima /Accept Ditolak /Reject Brg khusus /AOD			H. Hum 4/15	R. Fauz 4/15	M. P. P. 4/15	M. M. 4/15

Lembar 1:Original / Stub: Lembar 2:Accounting /Finance: HCI-WRH-FR-06/Rev 01

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rima Siswanti
Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 23 Desember 1996
Alamat Asal : Ds/Dsn. Randubango, RT 12/ RW 04,
Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto
Alamat Kos : Jl. Subersari, Gg. II, No. C18, Kota Malang
No. HP : 087703484217
E-mail : rimasiswanti@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Dharma Wanita Randubango
2003-2009 : SD Negeri 1 Randubango
2009-2012 : SMP Negeri 2 Mojosari
2012-2015 : SMA Negeri 1 Bangsal
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maliki Malang
2017 : English Language Center (ELC) UIN
Maliki Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Accounting Gathering VII Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Peserta Kuliah Tamu “Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Bagi Sistem Akuntansi Pemerintahan di Indonesia” Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Participant during International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES) “Build The Society Awareness and Culture in Strengthening Islamic Economics and Business” Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional “Peran Kader Ulul Albab dalam Perkembangan Ekonomian” diselenggarakan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Pelatihan Excel “Menyusun Laporan Keuangan Syariah Menggunakan Excel” yang diselenggarakan HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta Accounting Study Club “Learning Accounting Easily and Joyfully” diselenggarakan Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Tahun 2017

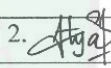
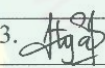
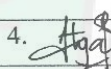
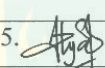
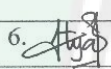
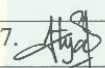
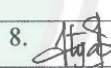
- Participant during International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES) “Strengthening Global Islamic Financial Institutions Through Cross Cultural Management” Fakultas Ekomomi UIN Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional “Kebijakan dan Penanggulangan Kejahatan Fedofilia” diselenggarakan Pusat Studi Gender dan Anak UIN Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional “Membangun Jati Diri Berjiwa Entrepreneur Muda” diselenggarakan Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB diselenggarakan Laboratorium Akuntansi dan Pajak UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Workshop “Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam” Fakultas Ekomomi UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Workshop Penulisan Artikel dan “How to Submit Article By OJS” El-Muhasaba Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang Tahun 2019

Malang, 07 Mei 2019

Rima Siswanti

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rima Siswanti
 NIM/Jurusan : 15520116/Akuntansi
 Pembimbing : Ditya Permatasari, M.SA., Ak
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT. Hon
 Chuan Indonesia, Mojokerto

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 September 2018	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	26 Oktober 2018	Proposal	2. 
3.	10 Januari 2019	Revisi & Acc Proposal	3. 
4.	15 Februari 2019	Seminar Proposal	4. 
5.	25 Februari 2019	Acc Proposal	5. 
6.	10 Mei 2019	Skripsi Bab I-V	6. 
7.	19 Juni 2019	Revisi & Acc Skripsi	7. 
8.	20 Juni 2019	Acc Keseluruhan	8. 

Malang, 21 Juni 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 2000912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rima Siswanti
NIM : 15520116
Handphone : 087703484217
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Email : rimasiswanti@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT. Hon Chuan Indonesia, Mojokerto

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	13%	0%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2019

UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
19761210 2000912 2 001

FORMULIR RIWAYAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Nama Mahasiswa : Rima Siswanti
NIM : 15520116

Judul Skripsi Semula		Hasil Diskusi dg Dosen Pembimbing	Hasil Seminar Proposal Judul Skripsi dirubah menjadi :	Ujian Skripsi
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DARI PELUNASAN PIUTANG DAN PEMBAYARAN UTANG PADA PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO		ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO	ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UTANG PADA PT. HON CHUAN INDONESIA, MOJOKERTO	

Malang, 19 Juni 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing / Dosen Penguji



Ditya Permatasari, M.SA., Ak

NIDT: 19870920 20180201 2 183